



Edisi APRIL 2022

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menaja Smart City Madani



6-9
LAPUT

Perluasan Gedung MPP Pekanbaru
Makin Mantapkan Layanan

**Pelayanan Publik
Terbaik Nasional**

50-51
HOTEL

Dira Syariah Hotel

**Mudahkan Tamu Akses
Kantor Pemerintahan**

14-15
AGENDA

Walikota Pekanbaru Tinjau Pelaksanaan
1 Juta Vaksinasi Booster

**Bukti Pemerintah Jaga
Keselamatan Rakyat**

56-57
UMKM

Pisang Coklat Restu Mertua

**Gencarkan Promosi
Melalui Medsos**



Pemerintah Kota Pekanbaru

Mengucapkan



Selamat Hari
Kartini

21 April 2022

— HABIS GELAP TERBITLAH TERANG —

Akhir Manis Buah dari Kerja Ikhlas

Dapur
Redaksi

TEPAT pada 22 Mei 2022 mendatang, pasangan Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT – Ayat Cahyadi SSI akan memasuki purna kerja, setelah dua periode memimpin kota tercinta Pekanbaru Smart City Madani. Sepuluh tahun bekerja untuk Kota Pekanbaru, banyak hasil telah dicapai, walau banyak pula pekerjaan yang belum selesai.

Hari Kamis tanggal 26 Januari 2012, pasangan H Firdaus dan Ayat Cahyadi dilantik oleh Gubernur Riau atas nama Menteri Dalam Negeri sebagai Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru periode 2012-2017. Sepuluh tahun yang lalu, dimulainya azam merancang kota Pekanbaru sebagai megapolitan baru di tanah air.

Tidak banyak asa yang tertanam dari pasangan ini waktu itu. Seorang sarjana teknik aparatur sipil Negara didampingi ustadz dari masjid ke masjid. Bahkan banyak yang pesimis, pasangan ini mampu mengelola Kota Pekanbaru yang beranjak dewasa sebagai ibukota Provinsi Riau, kota lintas Pulau Sumatera.

Tetapi, Firdaus-Ayat Cahyadi begitu penuh keyakinan mampu merubah kota Petropolis biasa-biasa saja, menjadi wilayah pertumbuhan ekonomi baru, walau tanpa adanya sumber daya alam yang dapat diandalkan. Niat menjadikan Pekanbaru Smart City Madani mulai digaungkan sejak memulai periode pertama Walikota dan Wakil Walikota baru itu dilantik.

Dengan tingkat keyakinan yang besar itu, satu persatu dan secara perlahan visi misi kepemimpinan 2012-2017 secara pondasi mulai berjalan. Wacana memindahkan perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru lebih representatif ke wilayah baru pun mulai dirancang dan ditimbang-timbang.

Lima tahun bekerja, rancangan kota baru mulai berwujud. Pindahan perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru di Kecamatan Tenayan Raya, dapat diwujudkan dengan berdiri megah dan terpusat.

Peningkatan sarana pelayanan juga semakin nyata sebagai sebuah kota masa depan, di mana berdirinya Mal Pelayanan Publik di pusat kota, eks kantor Walikota Pekanbaru yang lama.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang selama ini hampir tidak ada, juga telah berdiri Rumah Sakit Daerah Madani. Fasilitas pendidikan dan sarana prasarana jalan juga terus ditingkatkan.

Sepuluh tahun bukan waktu yang panjang membangun Kota Pekanbaru tercinta ini, tapi telah memberikan perubahan nyata. Sejak terpilih kembali untuk periode 2017-2022, pasangan Firdaus-Ayat, sebagian besar berhasil mencapai finishing rencana pembangunan yang telah dibuat.

Mimpi menjadikan Smart City Madani, bukan saja program di atas kertas. Keberhasilan ini jadi pujian dan panutan berbagai daerah di Indonesia.

Mengukur keberhasilan pemimpin bukan sekadar seberapa besar pembangunan yang telah dibuat. Tetapi terwujudnya program kerja untuk diwariskan kembali kepada penyelesaian tugas masa depan, dengan tahapan yang telah direncanakan.



Firmansyah Eka Putra, ST, MT

*KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK
DAN PERSANDIAN KOTA PEKANBARU*

Pekanbaru (dulu) dikenal sebagai kota yang minim perencanaan, sekarang terkonsep dan terstruktur dengan baik.

Tidak ada pekerjaan yang sempurna, apalagi terbatas periodisasi. Setidaknya, sepuluh tahun Firdaus-Ayat telah menghadirkan grand desain sebuah kota besar baru dengan pertumbuhan yang sangat pesat, namun tidak meninggalkan fasilitas pelayanan masyarakat.

Semoga rancangan ini, akan diteruskan oleh pemimpin baru kedepan. Terima kasih Bapak Dr H Firdaus ST MT dan Ayat Cahyadi SSI. *****TIM BERTUAH**

PELAYANAN HASIL EVALUASI & PENGHARGAAN PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2021 Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota



PENGHARGAAN - Walikota Pekanbaru DR H Firdaus MT menerima penghargaan pelayanan publik terbaik bersama Sekdako Muhammad Jamil MAG yang juga pti Kepala DPMPTSP dan Kepala Disdukcapil Irma Novrita.

Perluasan Gedung MPP Pekanbaru Makin Mantapkan Layanan

Pelayanan Publik Terbaik Nasional

MAL Pelayanan Publik (MPP) dirancang oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan RB) sebagai bagian dari perbaikan menyeluruh dan transformasi tata kelola pelayanan publik.

Menggabungkan berbagai jenis pelayanan pada satu tempat, penyederhanaan dan prosedur serta integrasi pelayanan pada MPP akan memudahkan akses masyarakat dalam mendapat berbagai jenis pelayanan.

Serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara pelayanan.

Proses revitalisasi Gedung C di Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru tuntas seratus persen pada akhir tahun 2021. Gedung tersebut sebelumnya merupakan Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Pekanbaru.

Keberadaan gedung itu menambah kapasitas dua gedung yang berfungsi sebagai MPP dan layanan Dukcapil Pekanbaru. Pengelola MPP sudah menyiap-

Pelayanan publik membuktikan bahwa pemerintah adalah pelayan masyarakat. Pemerintah bisa hadir di tengah-tengah masyarakat untuk melayani

DR FIRDAUS MT
Walikota Pekanbaru

kan sarana pendukung agar awal gedung tersebut bisa beroperasi langsung.

Gedung C di Kompleks MPP Pekanbaru mulai difungsikan secara bertahap. Pada tahap awal baru lantai satu yang berfungsi.

"Jadi untuk lantai paling bawah sudah difungsikan,"

ujar Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru, Akmal Khairi.

Menurutnya, ada dua layanan yang pindah dari bangunan utama MPP Pekanbaru. Kedua layanan tersebut yakni layanan SIM dari Polresta Pekanbaru dan pengurusan paspor dari Imigrasi Pekanbaru.

Akmal mengatakan bahwa sejumlah instansi bakal membuka layanan di gedung yang sudah tuntas revitalisasi. Ada layanan BP4, Haji dan KUA di gedung tersebut.

Akmal menyebut bahwa sejumlah layanan ini buka secepatnya. Ia melanjutkan, sejumlah instansi lainnya juga membuka layanan di gedung itu.

Di antaranya Satpol PP, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Kesehatan serta Dinas PUPR Kota Pekanbaru. Kemudian PPA dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru.

Saat ini, Gerai Pengaduan Masyarakat Satpol PP telah bergabung di Gedung C Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.

Gerai Pengaduan Masyarakat Satpol PP bertujuan mempermudah masyarakat untuk pengaduan terkait pelanggaran perda di Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan ketentraman umum dan ketertiban masyarakat.

Kemudian Dinas Kesehatan dengan layanan antara lain apotek, radiologi, operasional Rumah Sakit dan pelayanan kemoterapi rumah sakit, Bank Darah serta Unit Transfusi Darah, tukang gigi dan penyelengga-

raan rumah sakit, SIPPIRT, optik, toko obat dan klinik.

Lalu tenan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR), Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan (DLHK).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru sebagai pengelola Mal Pelayanan Publik (MPP) terus berinovasi dengan menggunakan teknologi terbaru.

Usaha tersebut membuahkan hasil dengan meraih penghargaan tiga kali berturut-turut dari Kempan RB sebagai pelayanan prima.

Kepala DPMPTSP Pekanbaru Akmal Khairi mengatakan, dengan usia yang sudah menginjak tahun ketiga, MPP semakin berkembang dan siap menjadi yang terbaik se Indonesia. "Tentu, kami terus berinovasi dalam pelayanan. Sistem-sistem yang telah lama akan diperbarui lagi," ujarnya.

Sehingga, pelayanan masyarakat semakin cepat. Saat ini, renovasi gedung eks Kantor BPKAD telah selesai dan menjadi tempat pelayanan baru. "Kami juga sudah menyelesaikan satu gedung Selatan. Banyak instansi bidang pelayanan yang ingin bergabung," sebut Akmal.

Total saat ini secara keseluruhan ada 243 layanan perizinan dan non perizinan di MPP. MPP Pekanbaru sudah beroperasi sejak tahun 2019 lalu.

Mal Pelayanan Publik (MPP) yang menurut penilaian Pemerintah Pusat melalui Kementerian PAN-RB merupakan MPP terlengkap di Indonesia yang memberikan layanan baik secara online maupun konvensional. ***TIM BERTUAH**



PERLUASAN GEDUNG - Perluasan gedung Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru menambah kapasitas dua gedung yang berfungsi sebagai MPP dan layanan Dukcapil Pekanbaru.

SELAMAT DATANG MAL PELAYANAN PUBLIK KOTA PEKANBARU

LAYANAN DUKCAPIL - Pelayanan kependudukan dan catatan sipil menjadi lebih mudah dan cepat dengan gedung dan fasilitas memadai.

Raih Penghargaan Tiga Kali Beruntun

TERKAIT pelayanan ini, Pemerintah Kota Pekanbaru mendapatkan penghargaan dari Kemenpan RB tiga kali berturut-turut di bidang Pelayanan Publik.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT yang bergelar Datuk Bandar Setia Amanah menerima Piala Adicita Sewaka Pertiwi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) di Intercontinental Jakarta Pondok Indah Hotel Jakarta Selatan pada 8 Maret 2022.

Piala ini terkait Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Pekanbaru mendapat penilaian prima atas kinerja selama tahun 2021.

Pelayanan publik dua instansi tersebut mendapat nilai A dari Kemenpan RB. Dengan demikian, Pemerintah Kota Pekanbaru sebagai Pembina Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima Lingkup Pemerintah Daerah Tahun 2021.

Piala Adicita Sewaka Pertiwi diberikan untuk pimpinan kementerian atau lembaga serta kepala daerah yang berhasil meraih dua tahun berturut-turut predikat A atau pelayanan prima.

"Pelayanan publik membuktikan bahwa pemerintah

adalah pelayan masyarakat. Pemerintah bisa hadir di tengah-tengah masyarakat untuk melayani," ujar Walikota DR Firdaus MT. ***TIM BERTUAH**



LAYANAN PENGADUAN - Satpol PP Kota Pekanbaru hadir dalam layanan pengaduan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru usai perluasan gedung.



LAPORAN
UTAMA

NYAMAN AMAN - Dalam mengurus berbagai administrasi, para pengunjung MPP Pekanbaru mendapat fasilitas yang nyaman dan aman.

Tahniah Kota Pekanbaru

Meraih Predikat Sebagai



Pekanbaru Multi Prestasi di Tingkat Nasional tahun 2021



Deretan Penghargaan Karya Nyata Kepemimpinan Firdaus-Ayat 10 Tahun Wujudkan Kota Smart Madani

DALAM sepuluh tahun ini, Kota Pekanbaru terus bertransformasi menjadi kota Megapolitan yang sangat disegani di Indonesia. Kemajuan pesat ini seiring dengan rencana pembangunan melalui visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT-Ayat Cahyadi SSI selama dua periode memimpin daerah.

Kota yang beranjak dari Dusun Senapelan ini pada hari Selasa, 21 Rajab 1204 Hijiriah atau 23 Juni 1784, lahir dengan nama Pekan Baharu. Di bawah Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzamsyah yang bergelar Marhum Bukit, Pekan Baharu akhirnya lebih dikenal dengan sebutan Pekanbaru.

Pekanbaru pun tumbuh menjadi Kota dagang yang

ramai dikunjungi saudagar dari manca negara. Letaknya yang berada di tengah-tengah Pulau Sumatera dan dekat dengan negara tetangga, dibelah Sungai Siak, membuat kapal-kapal barang milik saudagar dari berbagai pelosok negeri singgah untuk berdagang.

Tak ayal, Pekanbaru terus berkembang dan menjelma menjadi sebuah Kota yang ramai. Pekanbaru kemudian menjelma menjadi medan magnet investasi yang luar biasa sejak dulu, hingga sekarang dan yang akan datang. Secara geografis, Kota Pekanbaru terletak di segitiga pertumbuhan ekonomi Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Keberadaan wilayah ini di tengah-tengah Pulau Sumatera dan Provinsi Riau, tidak hanya mengantarkan Pekan-

baru sebagai wajah pertumbuhan Riau yang cepat, namun juga Pulau Sumatera terutama Indonesia bahkan Asia Tenggara.

Pekanbaru memiliki luasan 632,26 Km².

Luas tersebut setara dengan negara Singapura atau DKI Jakarta minus Kepulauan Seribu. Secara Administrasi, Kota berjuluk Kota Bertuah dibagi atas 15 kecamatan dan 83 kelurahan.

Namun ada yang unik pada jumlah penduduk Pekanbaru baik pada siang hari maupun malam hari. Pada siang hari, penduduk Pekanbaru bisa mencapai 1,5 juta jiwa, tapi saat malam jumlah penduduk Pekanbaru hanya 1,1 juta jiwa.

Hal tersebut terjadi karena pada siang hari, ratusan ribu penduduk yang tinggal di wilayah Hinterland atau perbatasan datang ke Pekanbaru untuk bekerja. Di bawah Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT dan Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI periode 2012-2017 hingga 2017-2022, kedua pemimpin ini sudah berpikir ke depan dengan merencanakan pembangunan berbasis Superblok.

Yakni adanya kota-kota baru di Wilayah Kota Pekanbaru sebagai upaya meng-influence pertumbuhan wilayah yang baru 30 persen disentuh pembangunan.

Misalnya, perluasan kawasan pusat Pemerintahan Kota Pekanbaru dari Jalan Sudirman ke kawasan Tenayan Raya Pekanbaru. Di atas areal seluas 100 hektare, dibangun kompleks perkantoran baru yang sekarang menjadi kawasan pemerintahan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya.

Tidak hanya itu, ada 3.000 hektare lebih kawasan yang disiapkan sebagai kawasan Industri yang diberi nama Kawasan Industri Tenayan (KIT), yang berada di pinggir Sungai Siak sebagai sungai terdalam di Indonesia.

Pekanbaru juga menjadi pionir mode pembangunan terintegrasi dengan Kabupaten yang berbatasan langsung, yang diberi nama Pekansikawan.

Pekasikawan merupakan anonim dari Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan yang merupakan wilayah perbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru. Ada banyak potensi pembangunan terintegrasi sesuai cita-cita Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT.

Mulai dari bidang infrastruktur seperti jalan lingkar, transportasi yang terintegrasi, pembangunan kawasan industri hingga rencana pembangunan aerocity yang akan menjadi bandara dengan wilayah terbesar di Riau.

Di bawah kepemimpinan DR H Firdaus ST MT yang bergelar Datuk Bandar Setia Amanah dan H Ayat Cahyadi SSI bergelar Datuk Muda Bandar Setia Amanah, periode 2012-2017, visi Kota Pekanbaru adalah "Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan, serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman dan Taqwa".

Dan visi antara adalah 'mewujudkan Pekanbaru Metropolitan Madani'. Bersama seluruh perangkat pemerintah, visi tersebut secara keseluruhan sudah dilakukan.

Guna meningkatkan kemampuan masyarakat untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan pembangunan, Walikota DR H Firdaus ST MT yang visioner meluncurkan program Pemberdayaan Masyarakat Berdasarkan Rukun Warga (PMBRW) sebagai kota dengan pendekatan agamis.

Pemerintah Kota Pekanbaru juga meluncurkan program Masjid Paripurna yang merupakan implementasi pada pro-

gram sebelumnya, yaitu Magrib Mengaji.

Terdiri dari 100 Masjid Paripurna yang tersebar di seluruh kelurahan dan kecamatan di Pekanbaru, masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, namun juga menjadi sentra aktivitas masyarakat baik bidang keagamaan, ekonomi dengan koperasi syariah, sosial dan pusat informasi. Sehingga akan terwujud masyarakat yang madani.

Pada periode kedua, tahun 2017-2022, Walikota DR H Firdaus ST MT dan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI kembali mengusung visi "Terwujudnya Pekanbaru Smart City Madani".

Secara harfiah, Smart City atau kota pintar merupakan konsep pemberdayaan teknologi sebagai pemudah pengelolaan pemerintah dan pelayanan masyarakat.

Sementara madani, adalah Kota yang memiliki akhlak mulia, taat menjalankan ibadah, patuh pada ketentuan dan aturan yang berlaku, peradaban maju, moderen, memiliki kesadaran sosial yang kuat, gotong royong, toleran, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, berpendidikan maju, berbudaya Melayu, aman, nyaman, damai, sejahtera, bertanggung-jawab serta berlandaskan iman dan taqwa.

Visi ini tidak lepas dari visi-misi pada periode pertama kepemimpinan Firdaus-Ayat. Ada enam pilar untuk menjadikan Kota Pekanbaru sebagai smart city Madani.



Penghargaan Capil



Penghargaan Capil

Di antaranya Smart Government (Pemerintahan pintar), Smart Economy (ekonomi pintar), Smart Mobility (mobilitas pintar), Smart People (masyarakat pintar), Smart Living (lingkungan pintar), dan Smart Environment (Hidup pintar).

Smart Government adalah suatu sistem pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan publik secara lebih cepat, lebih baik dan lebih murah baik secara internal (birokrasi) maupun eksternal (masyarakat) melalui e-government dan e-democracy.

Langkah sukses yang telah ditorehkan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mewujudkan pemerintahan yang cerdas dengan layanan publik yang terintegrasi, dibuktikan dengan keberadaan Pemerintah Kota Pekanbaru memiliki Mal Pelayanan Publik (MPP) yang menurut penilaian Pemerintah Pusat melalui Kementerian PAN-RB adalah yang terlengkap di Indonesia, memberikan layanan baik secara online maupun konvensional.

KemenPAN RB RI Tjahjo Kumolo menyerahkan penghargaan kepada Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT atas kerja keras memberikan pelayanan terbaik kepada publik.

Langkah besar yang dilakukan walikota Pekanbaru adalah dengan memperluas pusat pemerintahan dari pusat kota ke Kecamatan Tenayan Raya. Di atas areal seluas 100 hektare, dibangun kompleks perkantoran baru yang kelak menjadi kawasan pemerintahan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya.

Smart Economy disebut sebagai roh pembangunan di Kota Pekanbaru. Memanfaatkan segala potensi yang dimiliki Kota Pekanbaru akan terwujud kota yang berkembang pesat dan menjadi lokomotif ekonomi baru di Asia Tenggara.

Dr H Firdaus ST MT bersama Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi tidak hanya membangun fisik kota saja, namun juga konsisten dalam pembangunan sumber daya manusia, melalui pembangunan mental masyarakat, sebagai roh kota menjadi masyarakat yang madani.

Dengan konsep Smart People, masyarakat dapat memanfaatkan sarana infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah di lingkungannya masing-masing. Dalam hal ini, masyarakat dituntut ikut berpartisipasi aktif dalam pengelolaan dan penyelenggaraan kota, serta menjadi pengguna kota yang aktif.

Di bidang Pendidikan, Pekanbaru memiliki banyak Kampus-kampus terkemuka dan terbaik diantaranya, Universitas

Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Universitas Lancang Kuning, Universitas Abdurrah, Politeknik Caltex Riau, Persada Bunda dan perguruan tinggi swasta lainnya.

Smart mobility adalah sebuah kota dengan sistem pergerakan yang sedikit mungkin, hambatan yang serendah mungkin, dan waktu tempuh sesingkat mungkin. Untuk itu diwujudkan dengan akses transportasi yang sudah terkoneksi dengan baik. Tidak hanya itu, aplikasi transportasi online yang tumbuh di Pekanbaru juga memberikan kemudahan bagi pendatang menyusuri Kota Pekanbaru.

Pekanbaru juga menjadi pionir mode pembangunan terintegrasi dengan Kabupaten yang berbatasan langsung yang diberi nama Pekansikawan.

Pekansikawan merupakan anonim dari Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan yang merupakan wilayah perbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru. Ada banyak potensi pembangunan terintegrasi sesuai cita-cita Walikota Dr H Firdaus ST MT.

Mulai dari bidang infrastruktur seperti Jalan lingkar, transportasi yang terintegrasi, pembangunan kawasan industri hingga rencana pembangunan aerocity yang akan menjadi bandara dengan wilayah terbesar di Riau.

Smart Environment adalah lingkungan yang mampu memberikan kenyamanan, keindahan fisik maupun non fisik, serta keberlanjutan sumber daya bagi masyarakat. Dalam hal ini Pekanbaru sudah memiliki beberapa Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Secara wilayah, Pekanbaru kawasan yang luas, namun baru 34 persen yang sudah dikembangkan. Artinya, masih banyak kawasan di wilayah Pekanbaru yang bisa dikembangkan serta menjadi kawasan potensi investasi baik dalam maupun luar negeri.

Di masa periode Firdaus-Ayat, Kota Pekanbaru memperoleh berbagai prestasi membanggakan di tingkat Nasional. Dari tahun 2012 hingga 2022, Pemerintah Kota Pekanbaru telah mendapatkan sebanyak 86 penghargaan baik di tingkat Provinsi Riau hingga Nasional.

Daftar Penghargaan Pemko Pekanbaru 2012-2022

1. Penghargaan Walikota Inspiratif (2016) dari Sindo Weekly
2. Penghargaan Walikota Entrepreneur Award 2017 dari Markplus Inc
3. Predikat Pemimpin Visioner bagi Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT dari Pimpinan MNC Group dalam acara The Power of Collaboration di Jakarta
4. Penghargaan Achievement of Waste Management di Bali oleh Komite Pengusaha Mikro Kecil Menengah Indonesia (Kopitu)
5. Penghargaan Sebagai Kepala Daerah Berkinerja Terbaik Dalam Pengembangan Kota Sebagai Tujuan Investasi
6. Penghargaan atas Dedikasi dalam Pengembangan Peran Masjid di Kota Pekanbaru
7. Walikota Pekanbaru Raih Penghargaan Pembina Pelayanan Terbaik Tingkat Nasional
8. Penghargaan Nirwasita Tantra Award
9. Piala Adicita Sewaka Pertiwi



Penghargaan IGA

Berprestasi di Tengah Pandemi

Kota Pekanbaru juga mendapat sejumlah penghargaan sepanjang tahun 2021. Walau dalam kondisi pemerintah melawan pandemi Covid-19, namun roda Pemerintah Kota Pekanbaru berjalan sangat baik.

Hal ini terbukti dari capaian dan aneka penghargaan sepanjang tahun 2021 lalu. Penghargaan tersebut, yakni Kota Sangat Inovatif, Kota Digital, Kota Tangguh, Kota Berdaya Saing Sangat Tinggi dan Peringkat Tujuh dari 100 Kota Smart di Indonesia.

Kemudian, hal yang sangat membanggakan bagi warga Pekanbaru adalah Pekanbaru dinobatkan oleh Pemerintah Nasional maupun dari stakeholder lingkup Nasional sebagai Kota tujuan investasi terbaik di Indonesia delapan tahun berturut-turut sejak 2014.

Kota dengan jumlah penduduk miskin terendah di Indonesia, Kota yang memiliki perputaran uang terbesar di luar pulau Jawa, Kota yang memiliki MPP terlengkap di Indonesia sehingga menjadi role model Nasional.

Pemerintah Kota Pekanbaru secara bertahap memulihkan ekonomi yang terdampak akibat pandemi. Kota Pekanbaru berhasil menekan angka kemiskinan sehingga menjadi Kota dengan penduduk miskin terendah ke enam di Indonesia.

LAPORAN KHUSUS



Penghargaan Vaksin

Capaian ini membuktikan kepemimpinan Walikota Dr H Firdaus ST MT bersama Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi tetap meningkatkan kinerja pembangunan menjelang berakhir masa jabatannya pada Mei 2022.

Kota Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan Madani segera menjelma menjadi Kota Megapolitan dengan perkembangan yang sangat pesat di berbagai sektor. ***TIM BERTUAH



VAKSIN SERENTAK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti peluncuran program 1 Juta Vaksinasi Booster secara serentak di seluruh Indonesia.



PESERTA VAKSINASI - Seorang peserta vaksinasi booster tengah diperiksa oleh petugas vaksinator.



SAPA WARGA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa dan menyemangati seorang anak yang akan mendapatkan suntikan vaksin.



TINJAU VAKSINASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau proses pelaksanaan vaksinasi di Gedung Guru Jalan Rambutan Pekanbaru.

Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Walikota Pekanbaru Tinjau Pelaksanaan 1 Juta Vaksinasi Booster

Bukti Pemerintah Jaga Keselamatan Rakyat

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau pelaksanaan program 1 juta vaksinasi booster di Kota Pekanbaru di Gedung Guru Jalan Rambutan Pekanbaru.

Walikota mengikuti prosesi seremoni peluncuran program 1 Juta Vaksinasi Booster secara serentak di seluruh Indonesia melalui video conference.

Program 1 Juta Vaksin Booster merupakan kerja sama Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dengan Polri dan Kementerian Agama menjelang mudik Lebaran dan Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah.

Secara simbolis, peluncuran program ini secara serentak dilakukan dengan penabuhan rebana oleh Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas di Kantor Pusat PBNU, Jakarta Pusat.

Selain menyediakan booster, masyarakat yang ingin vaksin dosis 1 dan 2 juga disediakan. Terdapat 1.000 dosis vaksin setiap hari di Gedung PGRI.

Walikota pun mengimbau masyarakat yang belum vaksin, agar memanfaatkan fasilitas ini. Apalagi akan memasuki musim mudik. "Program atau kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara NU, Polri, Kemenag, serta pemerintah dae-



rah," ujar Walikota Firdaus MT.

Kendati capaian vaksinasi 1 dan 2 untuk Kota Pekanbaru cukup bagus, namun walikota tetap mengingatkan masyarakat untuk mengikuti vaksin booster. "Ada tiga yang diutamakan dalam kegiatan vaksinasi massal ini, peserta booster atau dosis ketiga, anak-anak dan lansia," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, walikota menyapa masyarakat yang mengikuti vaksin di lokasi kegiatan. Kepada masyarakat ia menjelaskan bahwa vaksinasi adalah usaha dan antisipasi agar tidak terjadi gelombang penularan Covid-19 di daerah-daerah tujuan mudik dan sebaliknya.

Karena itulah, Pemerintah Pusat menetapkan persyaratan tertentu bagi pemudik. Yakni kewajiban telah vaksin booster bagi pemudik, atau vaksin lengkap 2 dosis dan tes antigen, atau telah vaksin 1 dan menunjukkan tes PCR.

"Kebijakan pemerintah terkait persyaratan pemudik ini sesungguhnya adalah bukti kecintaan pemerintah untuk menjaga keselamatan seluruh rakyat dan komitmen agar bangsa Indonesia segera pulih dari pandemi yang mendera selama dua tahun ini," tutur wako.

Kota Pekanbaru mengalami penurunan jumlah kasus aktif Covid-19. Hingga saat ini hanya terdapat 448 kasus. Status

Kota Pekanbaru juga turun ke PPKM level 2. Selain itu, mayoritas kecamatan juga sudah masuk zona kuning.

Kondisi ini membuat Kota Pekanbaru pun masuk zona kuning Covid-19. Bahkan empat dari 15 kecamatan sudah masuk zona hijau yakni Kulim, Rumbai Barat, Rumbai Timur dan Sail.

Walikota Firdaus MT mengajak masyarakat agar tetap menjaga protokol kesehatan. Ia mengimbau untuk menjaga keluarga dan masyarakat agar tidak terpapar Covid-19. "Walau sudah masuk di level 2 dengan tingkat penyebaran rendah, tetapi ingat kita masih dalam pandemi covid-19," ujarnya.

Ia mengatakan bahwa saat ini sudah banyak kelonggaran bagi masyarakat untuk beraktivitas. Masyarakat sudah bisa menjalankan ibadah di luar rumah, aktivitas ekonomi juga sudah ada kelonggaran hingga bersosialisasi.

Walikota juga mengimbau para lanjut usia atau lansia untuk mengikuti protokol kesehatan secara ketat. Mereka harus disiplin menerapkannya walau berada di rumah. "Sekalipun sudah aman tetap ikuti protokol kesehatan. Kita pun mengajak masyarakat untuk menjaga diri," terangnya. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama seorang anak peserta vaksinasi dan petugas vaksinator.



HUT OTDA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI mengikuti peringatan Hari Otonomi Daerah XXVI Tahun 2022 secara virtual.



INDONESIA RAYA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Mewujudkan Reformasi Birokrasi

Peringatan Hari Otonomi Daerah Tahun 2022 Secara Virtual Wako Harapkan ASN Kreatif dan Inovatif



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan sambutan usai pelaksanaan puncak peringatan Hari Otonomi Daerah XXVI Tahun 2022.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti acara puncak peringatan Hari Otonomi Daerah XXVI Tahun 2022 secara virtual. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) diikuti seluruh bupati/walikota se-Indonesia.

Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri Akmal Malik menyampaikan bahwa melalui peringatan Hari Otda 2022 diharapkan dapat meningkatkan semangat otonomi daerah untuk mewujudkan ASN yang proaktif dan berakhlak, dengan membangun sinergi pusat dan daerah dalam rangka mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045.

Akmal mengungkapkan, latar belakang kegiatan ini mengacu kepada Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1996 tentang Hari Otonomi Daerah. Pemerintah Pusat dan daerah memperingati Hari Otonomi Daerah setiap tahun pada tanggal 25 April.

"Pada tahun 2022 usia otonomi daerah kita sudah menginjak 26 tahun, usia yang cukup dewasa untuk terus memacu semangat ber-otonomi daerah," ujarnya.

Dirjen Otda menerangkan, dasar hukum pelaksanaan kegiatan itu adalah undang-undang Nomor 39 tahun 2008 tentang Kementerian Negara, Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemilihan Daerah, Peraturan Presiden nomor 11 tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri, dan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1996 tentang Otonomi Daerah.

Ia menambahkan, maksud dari kegiatan ini sebagai wadah pertemuan bagi pemerintah pusat dan pemerin-



tah daerah untuk melakukan refleksi pencapaian terhadap pelaksanaan kebijakan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sesuai kegiatan, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan keahlian dan kemampuan Aparatur Sipil Negara atau ASN. Hal ini sebagaimana sejalan dengan semangat otonomi daerah itu sendiri.

"Sesuai semangat HUT Otda, kami selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilan ASN. Dengan cita-cita ASN berkelas dunia dalam memberikan pelayanan," kata walikota.

Perlu diketahui, lanjut walikota, ASN berperan sebagai pemikir, perencana, pelaksana, dan pengontrol pembangunan. Makanya, kemampuan dan keterampilan wawasan pengetahuan ASN terus harus ditingkatkan.

Selain itu ASN juga dituntut untuk kreatif dan inovatif. Oleh karenanya, Walikota Pekanbaru meminta ASN memiliki semangat untuk meningkatkan inovasi dan kreativitasnya.



DIHADIRI OPD - Sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru mengikuti jalannya acara puncak peringatan Hari Otonomi Daerah XXVI Tahun 2022.

Sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Ia menjelaskan, dengan pelayanan publik yang baik, menjadi modal yang besar untuk menuju Indonesia Emas di tahun 2045. Dimana tahun itu, Indonesia bercita-cita menjadi negara maju.

"Jadi, ASN Pemko Pekanbaru harus mampu berinovasi dan kreatif. Karena untuk menjadi negara maju, kuncinya ekonomi dan ASN yang menjadi pemikir, perencana dan kontrol dalam pembangunan negara" ujarnya.

Lebih lanjut walikota meminta ASN untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuannya. Agar pelayanan kepada masyarakat dapat meningkat pula. Jika pelayanan yang diberikan telah prima kepada masyarakat, pada 2045 Indonesia bisa menjadi negara maju.

"Otonomi daerah ini merupakan modal besar di dalam penyelenggaraan pemerintahan. Agar kita benar-benar menjadi negara maju," imbuhnya. ***BERTUAH**



PIDATO DIRJEN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI menyimak pemaparan Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri.



PENGAJUAN BERKAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan berkas pengajuan Marhum Pekan sebagai Pahlawan Nasional.

Terjaganya Kelestarian Budaya Melayu

Serahkan Berkas Pengajuan Marhum Pekan Jadi Pahlawan Nasional

Wako Minta Dukungan Penuh Masyarakat Riau



KISAH PERJUANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menceritakan Marhum Pekan dalam melawan penjajahan kepada pejabat Kemensos RI.

TIM Peneliti dan Pengkaji Gelar Daerah (TP2GD) Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau secara resmi mengajukan Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah sebagian Pahlawan Nasional. Hal tersebut ditandai dengan penyerahan berkas dan administrasi terkait Marhum Pekan kepada Kementerian Sosial RI.

Berkas tersebut diantarkan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI yang juga ketua TP2GD Kota Pekanbaru.

Mereka diterima Direktur Direktorat Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial, Dra Murhardjani MP di Gedung Kemensos RI, Jakarta.

Dalam kesempatan itu Walikota Firdaus menceritakan sepek terjang Sultan Siak ini dalam memimpin kesultanan, melawan penjajahan tahun 1700-an dan bagaimana ia membangun pasar menjadi Kota Pekanbaru saat ini.

Selain berjuang walikota juga menyebutkan bahwa Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah sebagai seorang negarawan dan guru yang baik.

"Masa kepemimpinan beliau memang terbilang singkat. Karena beliau diminta turun oleh koleganya yang mengklaim jabatan tersebut. Beliau tidak melawan mereka dan menerima dengan sabar. Bahkan, saat beliau ditunjuk menjadi raja kecil di bawah sultan, beliau juga menerima. Itu adalah bentuk kenegarawan beliau yang besar," tutur wako.

"Beliau juga seorang guru dimana Sultan Syarif Kasim yang mendukung dan menyerahkan harta kesultanan kepada Republik Indonesia adalah salah satu murid beliau.



TP2GD - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memperkenalkan perwakilan TP2GD yang hadir kepada Direktur Kemensos.

Jadi, jelas sebenarnya apa yang beliau lakukan adalah contoh konkrit disebut sebagai pahlawan," tambah walikota lagi.

Oleh karena itu, lanjut Wako Firdaus, mewakili masyarakat Provinsi Riau, dan atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru, ia menyerahkan berkas dan bukti kepada Kemensos RI, untuk dapat menjadi pertimbangan mendapatkan gelar Pahlawan Nasional. "Dalam kesempatan ini juga, saya mengajak masyarakat Riau baik di dalam maupun di luar untuk dapat mendukung penuh hal itu," harapnya.

Mendengar penjelasan walikota, Direktur Direktorat Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial Dra Murhardjani MP mengaku kagum. Ia juga menyebutkan bahwa TP2GD Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau sangat cepat dalam memenuhi persyaratan yang perlu diajukan buat usulan tersebut.



KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Direktur Kemensos menyampaikan keterangan pers usai penyerahan berkas pengajuan.

Meski demikian Murhardjani mengatakan bahwa usulan tersebut masih akan dikaji dan melalui tahapan-tahapan penilaian kelayakan menerima gelar Pahlawan Nasional.

"Mendengar cerita dari Pak Walikota terlihat sudah jelas kepahlawanan beliau. Namun kita masih akan melakukan tahapan selanjutnya agar bisa menjadi Pahlawan Nasional. Gerak dari TP2GD Pekanbaru dan Riau juga cepat. Sama-sama kita berharap agar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah layak menjadi Pahlawan Nasional dari Riau nantinya," terangnya.

Selain Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI yang juga sebagai ketua TP2GD Kota Pekanbaru, juga hadir Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Pekanbaru Drs H Azwan MSi, serta Kepala Dinas Sosial Pekanbaru, Dr H Idrus SAg MAG. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama Direktur Direktorat Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial, Dra Murhardjani MP.



TEKEN MOU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Direktur Utama Bank Riau Kepri menandatangani MoU antara Bank Riau Kepri dengan Pemko Pekanbaru.



TANDATANGAN PRASASTI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Dirut Bank Riau Kepri menandatangani prasasti peresmian Kantor BRK Cabang Pembantu Sukaramai Trade Center.



NOTA KESEPAHAMAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Dirut Bank Riau Kepri memperlihatkan nota kesepahaman Bank Riau Kepri dan Pemko Pekanbaru.

Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas

Walikota Resmikan Kantor BRK Capem STC dan Tandatangani MoU Tingkatkan Layanan Online dan Digital

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Direktur Utama Bank Riau Kepri Dr Ir Andi Buchari MM menandatangani prasasti peresmian jaringan Kantor Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sukaramai Trade Center. Disamping itu ditandatangani pula nota kesepakan bersama (MoU) antara PT Bank Riau Kepri dengan Pemerintah Kota Pekanbaru tentang Layanan Jasa Perbankan.

Penandatanganan perjanjian kerja sama juga dilakukan sejumlah organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah



TABUNGAN SIMPEL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan kerja sama Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dengan Bank Riau Kepri terkait Tabungan SIMPEL.

Kota Pekanbaru dengan Bank Riau Kepri.

Di antaranya Dinas Pendidikan Kota terkait kerja sama Tabungan SIMPEL, Badan Pendapatan Daerah Pekanbaru tentang Pelayanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah serta Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pekanbaru terkait Pengelolaan Keuangan Rekening Kas Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru.

Pada acara yang digelar di Ballroom Lantai 4 Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri, Walikota Dr H Firdaus ST MT menyambut baik diresmikannya Kantor Cabang Pembantu Bank Riau Kepri di Sukaramai Trade Center (STC).

Sebagai lokasi pusat perdagangan, ucap Wako Firdaus, STC merupakan elemen yang cukup penting dalam memulihkan serta menggerakkan kembali roda perekonomian di Kota Pekanbaru.

Dalam kesempatan tersebut, ia juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bank Riau Kepri atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini.

Wako mengharapkan kerja sama antara Pemko Pekanbaru dengan Bank Riau Kepri dapat terus berjalan baik ke depan, khususnya terkait layanan jasa perbankan di era digitalisasi.

"Dengan semua program perbankan melalui layanan perbankan digital, maka dapat memberikan kemudahan masyarakat," sebutnya.

Ia menambahkan, dengan digitalisasi dan layanan online akan menjadikan pelayanan lebih cepat, efisien, dan transparan. "Semoga sinergi dan kerja sama ini dapat memberikan manfaat



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama Dirut Bank Riau Kepri Dr Ir Andi Buchari MM usai penandatanganan MoU.

yang baik bagi Pemko Pekanbaru, Bank Riau Kepri serta masyarakat," harapnya.

Menurutnya sinergi yang kuat harus dapat dijalin Pemko Pekanbaru dengan Bank Riau Kepri. Apalagi tak bisa dipungkiri bahwa potensi ekonomi Pekanbaru terus berkembang. "Kita berharap ada sinergi dalam upaya pengembangan ekonomi serta inovasi," paparnya usai peresmian.

Keberadaan Bank Riau Kepri dalam pandangan walikota mendukung program smart economy. Program ini turut mendukung terwujudnya Smart City Madani. Pekanbaru sendiri, punya peluang menjadi pusat ekonomi di pulau Sumatera. "Maka dari itu perlu menjaga sinergi dengan kalangan perbankan," jelasnya.

Walikota mengharapkan Bank Riau Kepri nantinya mendukung pelaku UMKM, sektor manufaktur, bisnis, perdagangan dan wisata. "Melalui kerja sama yang terjalin kali ini, saya berharap semakin memperkuat sinergitas antara Pemko Pekanbaru dengan Bank Riau Kepri," tuturnya.

Satu OPD yang bekerja sama adalah Bapenda Kota Pekanbaru. Bapenda bahkan sudah langsung melakukan tindak lanjut terkait Perjanjian Kerjasama dengan Bank Riau Kepri, terkait pembayaran pajak daerah.

Kepala Bapenda Kota Pekanbaru, Zulhelmi Arifin mengatakan, dengan adanya kerjasama dengan BRK ini membuat kemudahan bagi masyarakat dalam pembayaran pajak daerah.

"Kita dimudahkan dengan membayar pajak melalui Bank Riau maupun e-commerce. Kemudian Bank Riau juga telah menyediakan kanal bayar melalui Qris," ujar pria yang akrab disapa Ami ini.

Dengan adanya layanan tersebut membuat pilihan masyarakat dalam pembayaran pajak semakin banyak. Ami juga menyarankan masyarakat untuk tidak membayar pajak secara cash, namun bisa memanfaatkan sejumlah layanan tersebut secara digital.

"Karena kita dapat tiga manfaat. Lebih cepat, lebih mudah dan lebih murah. Kalau kita bayar pajak secara cash harus datang ke kantor dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu," ulasnya.

Ia menambahkan, saat ini sudah memasuki masa digital dan masyarakat bisa memanfaatkan layanan tersebut. Sejumlah layanan tersebut dinilai juga lebih transparan dalam penerimaan pajak daerah. ***BERTUAH**



AMIL ZAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT selaku amil zakat melakukan proses serah terima zakat dari seorang pejabat Pemerintah Kota Pekanbaru.



DOA BERZAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdo'a usai penyerahan zakat fitrah kepada amil zakat Baznas Kota Pekanbaru.



BUKTI ZAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan serah terima zakat fitrah oleh Kepala Bappeda Kota Pekanbaru Ahmad ST MT.

Smart People

Walikota Kumpulkan Zakat dari Pejabat dan ASN

Potensi Zakat Pekanbaru Rp 90 Miliar

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT ikut serta mengumpulkan zakat dari pejabat dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Wako bahkan bertindak menjadi amil zakat di Masjid Al-Firdaus, Kompleks Perkantoran Bandar Raya Tenayan.

Sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Pekanbaru menyerahkan zakat yang nantinya dikumpulkan oleh Baznas Kota Pekanbaru untuk disalurkan kepada masyarakat penerima.

"Alhamdulillah, hari ini para pejabat Pemko Pekanbaru dan saya sendiri telah menyalurkan zakat yang dihimpun oleh Baznas untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat," kata walikota.

Pada kesempatan itu, Wako Firdaus mengajak masyarakat, pengusaha dan para pejabat dan pegawai instansi vertikal lainnya untuk menyalurkan zakat harta atau zakat Mal kepada Ba-

AGENDA



ZAKAT FITRAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT membayarkan zakat fitrah kepada panitia amil zakat di Masjid Al-Firdaus, Kompleks Perkantoran Bandar Raya Tenayan.

znas Pekanbaru. Hal ini karena ada lima program tepat sasaran dalam penyaluran zakat melalui Baznas.

Lima program yang telah dijalankan pengurus Baznas Pekanbaru adalah Pekanbaru Cerdas, Pekanbaru Sehat, Pekanbaru Makmur, Pekanbaru Taqwa, dan Pekanbaru Peduli.

"Apalagi sekarang program zakat mal perusahaan bisa disubsitusi dengan pajak. Jadi para pengusaha atau pemimpin perusahaan tak usah ragu menyalurkan zakatnya melalui Baznas," imbau walikota.

Ia mengakui bahwa potensi zakat di Kota Pekanbaru sebenarnya cukup besar, bahkan bisa mencapai Rp 90

miliar atau lebih.

Karena di Pekanbaru banyak pengusaha berpendapatan lebih, serta para ASN dan pejabat instansi vertikal belum maksimal menyalurkan zakat melalui Baznas. Oleh karena itu, wako berharap Baznas dapat menggali potensi tersebut.

"Menurut Baznas Pekanbaru, potensi zakat bisa mencapai Rp90 miliar. Bahkan, potensi zakat bisa lebih besar dari itu. Apalagi Kota Pekanbaru memiliki banyak pengusaha dan warga dengan ekonomi menengah ke atas," kata wako.

Sebenarnya, lanjutnya, kemampuan Baznas Pekanbaru berkisar Rp 6,5 miliar hingga Rp7 miliar. Ia berharap di bawah pimpinan Endar Muda sebagai ketua Baznas, potensi zakat itu tercapai.

Sebagaimana disampaikan Gubernur Riau, potensi zakat Riau mencapai Rp 1,8 triliun. Namun, zakat yang berhasil dikumpulkan baru sebesar Rp 119 miliar.

"Pengusaha belum tersentuh. Pembayar zakat itu malah sebagian besar dari ASN dan sedikit dari masyarakat melalui zakat profesi. Itu belum di instansi vertikal," tutur walikota.

Maka dari itu, Baznas Pekanbaru diminta Wako Firdaus untuk mampu meyakinkan pembayar zakat. Apalagi, target Baznas Pekanbaru pada tahun ini meningkat menjadi Rp13 miliar. Sebelumnya, target Baznas hanya

Rp 6,5 miliar.

"Tahun lalu kita hanya bisa capai Rp 6,5 miliar. Itu mayoritas dari zakat pendapatan pejabat dan ASN lingkungan Pemko Pekanbaru. Tahun ini kita targetkan naik seratus persen di angka Rp13 miliar," pungkas walikota.

***BERTUAH**



TERIMA ZAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama panitia amil zakat menjalankan tugasnya menerima zakat dari pejabat dan ASN.



PERESMIAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyaksikan peresmian Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Petani Pemuda Riau di Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur.

Smart Economy

Wakil Walikota Pekanbaru Hadiri Peresmian P4S PEMURI

Komitmen Jaga Ketahanan Pangan dan Inflasi

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menghadiri peresmian Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Petani Pemuda Riau atau P4S PEMURI Kota Pekanbaru.

Lokasi di Jalan Raja Panjang, Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur diproyeksikan menjadi labor entrepreneur pertanian lapangan di Kota Pekanbaru.

Pada peresmian yang dihadiri Wakil Menteri Pertanian RI Ir Harvick Hasanul Qulbi, juga dilakukan penyerahan Kredit Usaha Rakyat (KUR) penanaman kacang tanah, serta panen cabai. Kegiatan yang digelar dalam rangka pemulihan ekonomi nasional dan pengendalian inflasi daerah.

Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi dalam sambutannya mengapresiasi langkah yang dilakukan oleh PEMURI dengan membuat pusat pelatihan pertanian.

Apalagi peresmian P4S PEMURI didukung penuh oleh Kementerian Pertanian RI dengan hadirnya Ir Harvick Hasanul Qulbi selaku Wakil Menteri Pertanian.

"Mudah-mudahan dengan kedatangan Pak Wamen Pertanian RI dalam rangka peresmian Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya PEMURI dapat mem-



HASIL PERTANIAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi bersama Wakil Menteri Pertanian RI Ir Harvick Hasanul Qulbi melihat sayuran hasil pertanian kebun P4S PEMURI.



TANAM CABAI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi bersama Ketua PWNU Provinsi Riau menanam cabai di kebun P4S PEMURI Kota Pekanbaru.

AGENDA

bangkitkan semangat para petani-petani muda," ujar wawako.

Ia menyebutkan, Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini terus konsen menggerakkan kembali roda perekonomian usai dihantam pandemi Covid-19, salah satunya dengan melakukan penguatan

ketahanan pangan. "Peresmian P4S Ini juga menjadi bagian komitmen kami dalam menjaga ketahanan pangan sekaligus bisa mengendalikan inflasi," tuturnya.

Sementara Wakil Menteri Pertanian RI Ir Harvick Hasanul Qulbi mengungkapkan rasa bangganya atas diresmikannya P4S PEMURI.

Menurutnya, satu faktor untuk meningkatkan produktivitas pertanian dalam satu kawasan adalah dengan lahirnya petani-petani baru. Dan untuk melahirkan petani baru ini dibutuhkan wadah pembelajaran yang komprehensif.

"P4S PEMURI akan menjadi lembaga pendidikan pertanian mandiri yang sangat strategis untuk mencetak pengusaha-pengusaha di bidang pertanian di Provinsi Riau," ucapnya.

Wamen Pertanian menyampaikan kegiatan seperti ini sangat luar biasa sekali. Hal itu menandakan masih ada keinginan dari semua pihak, baik itu masyarakat dan pemerintah, saling bergandengan tangan untuk mencari jalan keluar yang terbaik dalam menggerakkan roda perekonomian.

"Mudah-mudahan pertemuan kita ini membawa berkah, semoga kita semua sehat sehat agar kita bisa tetap membangun bangsa kita," tuturnya.

Sedangkan untuk seluruh petani yang mendapat bantuan KUR, Harvick mengharapkan agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. "Mari bersama-sama bergandengan tangan memajukan pertanian, khususnya di Kota Pekanbaru," ucapnya.

Ketua Umum DPP PEMURI Ade Putra Daulay MSI dalam paparannya menjelaskan bahwa petani Riau berkomitmen menjadi pionir pembangunan pertanian yang berkelanjutan.



BERDISKUSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi berdiskusi dengan Wakil Menteri Pertanian RI Ir Harvick Hasanul Qulbi terkait P4S PEMURI.

Dengan diresmikannya P4S PEMURI di Kota Pekanbaru ini, diharapkan akan membawa pengaruh besar terhadap produktivitas pertanian di Riau.

"Banyak agenda pelatihan yang telah disiapkan di P4S PEMURI, dan insya Allah akan menjadi sarana pembelajaran yang siap bersinergi dengan Perguruan Tinggi, SMK, kelompok tani maupun petani mandiri yang ingin mengembangkan pengetahuan dan skill di dunia pertanian," sebutnya.

Hal senada disampaikan Harry Indrawan MM, sebagai koordinator Program di P4S PEMURI. Menurutnya, peresmian P4S PEMURI oleh Wakil Menteri Pertanian RI merupakan prestasi luar biasa yang didapatkan.

P4S PEMURI merupakan pusat pelatihan pertanian mandiri yang didirikan masyarakat dan diresmikan langsung oleh pihak Kementerian Pertanian.

"Kita banyak bersinergi dengan pihak luar dalam rangka suport sistem pengembangan pendidikan pertanian ini. Dengan lahan seluas 10 hektare dan komoditi utama berupa tanaman cabe, selain pelatihan kami juga mempunyai program magang bagi mahasiswa di perguruan tinggi dan siswa SMK Pertanian," ujarnya. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi foto bersama dengan Wakil Menteri Pertanian RI Ir Harvick Hasanul Qulbi di Kecamatan Rumbai Timur.

Wakil Walikota Terima Kunjungan Pemko Singkawang Pekanbaru Rujukan Revitalisasi Pasar



DISKUSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berdiskusi dengan Walikota Singkawang, Tjhai Chui Mie di ruang kerja Walikota Pekanbaru, Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

KOTA Pekanbaru menjadi rujukan Pemerintah Kota Singkawang dalam melakukan revitalisasi pasar. Walikota Singkawang Tjhai Chui Mie dan rombongan bahkan turun langsung ke Kota Pekanbaru untuk meninjau pola pengelolaan pasar yang ada di Kota Smart City Madani ini.

Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengapresiasi kedatangan rombongan Pemerintah Kota Singkawang. Ia membenarkan bahwa rombongan datang untuk berdiskusi seputar pengembangan pasar. "Kita apresiasi kedatangan rombongan, apalagi Kota Pekanbaru merupakan kota jasa dan kota dagang," ujarnya.

Wawako berharap pengelolaan pasar di Kota Pekanbaru bisa menjadi rujukan dalam revitalisasi pasar di Kota Singkawang. Apalagi yang melakukan revitalisasi pasar itu adalah pengusaha asal Kota Pekanbaru. "Pengusaha di Kota Pekanbaru punya peran dalam membangun pasar di Kota Singkawang," paparnya.

AGENDA

Wawako Ayat menyebut bahwa Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Pemerintah Kota Singkawang juga diskusi seputar pengelolaan parkir, penerangan jalan umum dan permasalahan perkotaan lainnya.

Walikota Singkawang Tjhai Chui Mie mengatakan bah-



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi foto bersama dengan walikota Singkawang dan rombongan.



SERAHKAN BUKU - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan buku sebagai kenang-kenangan kepada Walikota Singkawang, Tjhai Chui Mie.



SAMBUT KUNJUNGAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyambut kunjungan rombongan Pemerintah Kota Singkawang yang dipimpin Walikota Tjhai Chui Mie.



ANTUSIAS - Rombongan Pemko Singkawang antusias saat foto bersama di halaman Gedung Utama Kantor Walikota Tenayan Raya.

wa kedatangan rombongan Pemerintah Kota Singkawang ke Pekanbaru untuk meninjau langsung pengelolaan pasar di Kota Pekanbaru. Mereka menjadikannya rujukan dalam proses revitalisasi pasar di Singkawang.

Ia mengaku bahwa pasar di Singkawang sudah berdiri selama beberapa puluh tahun dan saat ini belum dibenahi. Ia menyebut ada jalinan kerja sama dengan Kota Pekanbaru dalam revitalisasi Pasar Hongkong di Kota Singkawang.

"Jadi kita bakal lihat pasar yang akan kita bangun. Kita bakal membangun pasar dalam kota, sehingga bisa tertata," paparnya.

Tjhai Chui Mie menjabarkan bahwa penataan pasar ini untuk peningkatan pendapatan pedagang. Ia berharap saran dan masukan dari Pemerintah Kota Pekanbaru bakal diadopsi dalam penataan Pasar Hongkong.

"Kita berupaya menuntaskan revitalisasi, kita berharap nantinya ada kunjungan lanjutan dari Pemko Pekanbaru ke Singkawang," ujarnya.

Tak hanya belajar dalam pengelolaan pasar, tujuan Walikota Singkawang membawa rombongan ke Kota Pekanbaru juga untuk mendapatkan referensi lebih banyak mengenai penanganan air bersih, pengelolaan limbah padat dan cair.

Kemudian kebijakan insentif kepada pelaku usaha di masa pandemi Covid-19, sistem parkir, penataan PKL, pelayanan medik di RSUD, serta mekanisme perizinan bangunan dengan sistem SIMBG dan PBG oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.

Saat berada di Pekanbaru, Walikota Singkawang dan rombongan berkesempatan mengunjungi secara langsung Pasar Kodim pada pagi hari setelah sahur, dimana aktivitas pasar sangat terlihat.

Di Pasar Kodim itu pula Walikota Tjhai Chui Mie meninjau kondisi pasar, sistem pengelolaan dan drainase air bersih, serta sistem cadangan daya listrik dan tempat parkir sebagai prasarna pendukung operasional pasar.

***BERTUAH**



RAKOR PUNGLI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri Rakor Pemberantasan Sapu Bersih Pungutan Liar Kota Pekanbaru tahun 2022.

AGENDA

kan Surat Keputusan terbaru terkait Tim Saber Pungli pada Februari 2022. Dalam SK itu ditetapkan Kepala UPP Tim Saber Pungli Kota Pekanbaru tersebut adalah Wakapolres Pekanbaru.

"Jadi, kepada seluruh kepala Organisasi Perangkat Daerah, camat, lurah, kepala sekolah dan kepala puskesmas diingatkan agar tak melakukan pungli. Walikota menyampaikan agar para pejabat Pemko Pekanbaru jangan sampai terkena Operasi Tangkap Tangan atau OTT," ucap Ayat.

Ia menambahkan, Rakor Saber Pungli yang diselenggarakan ini lebih difokuskan kepada pungli saat memungut retribusi sampah. Karena, pungutan retribusi sampah telah diserahkan kepada pihak kecamatan.

Dalam rapat itu, penghargaan juga diberikan kepada camat Rumbai dan camat Limapuluh. Kedua camat ini membuat sistem tata pengelolaan pelayanan yang baik. Agar pungli dapat dihindari. Makanya, insentif ketua RT dan RW yang langsung ditransfer ke rekening.

"Saya juga mengingatkan kepada dua camat agar pelayanan yang bersih itu diterapkan hingga ke kelurahan. Penghargaan ini juga saya harapkan dapat memotivasi camat lain melakukan hal yang sama," sebut Ayat.

Kegiatan Rakor Saber Pungli merupakan tajaan Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Inspektorat Kota Pekanbaru. Rakor ini digelar untuk menguatkan sinergitas antara seluruh pemangku kepentingan. Sehingga praktik pungli dapat dicegah sejak dini, khususnya di tubuh penyelenggara pelayanan publik di Kota Pekanbaru.

"Rakor ini merupakan tindak lanjut Perpres Nomor 87 tahun 2016 tentang Saber Pungli tingkat nasional. Rakor ini yang pertama kali berdasarkan SK Walikota Pekanbaru nomor 170 tahun 2022," ujar Inspektur Inspektorat Pekanbaru Syamsuir, melalui Irban V Inspektorat Kota Pekanbaru, Hazli.

Lebih dari 221 orang menghadiri kegiatan ini. Mereka terdiri seluruh pejabat tinggi pratama di lingkungan Pemko Pekanbaru, seluruh kapolsek, camat, danramil, lurah, kepala puskesmas, serta MKKS SD/SMP.

Rakor tersebut mengangkat tema tentang sinergitas untuk mengoptimalkan Unit Pelaksana Pemberantasan Saber Pungli Kota Pekanbaru guna mewujudkan Pekanbaru Smart



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Kepala UPP Satgas Saber Pungli AKBP Henky Poerwanto.

City Madani, dengan sub tema pemberantasan pungli pada pelayanan retribusi persampahan atau retribusi kebersihan.

Kegiatan ini juga dihadiri tiga narasumber. Yakni Kepala UPP Saber Pungli Pekanbaru yang juga Wakapolresta Pekanbaru AKBP Henky Poerwanto, Inspektur Inspektorat Kota Pekanbaru Syamsuir, dan Kepala DLHK Pekanbaru Hendra Afryadi.

"Ke depan kita akan kita tindaklanjuti dengan membentuk FGD untuk menghasilkan pola yang paling tepat, dalam memberantas pungli di pungutan retribusi persampahan atau kebersihan ini," terangnya.

Sementara Kepala UPP atau Ketua Satgas Saber Pungli Kota Pekanbaru, AKBP Henky Poerwanto mengatakan di dalam tim ini mereka saling bersinergi dan berkoordinasi mengajak seluruh instansi terkait untuk sama-sama berkomitmen mencegah terjadinya praktek pungli.

"Seluruh instansi terkait, khususnya yang melaksanakan pelayanan publik baik itu di Polri, pemerintahan dan berbagai sektor lainnya untuk mencegah praktek pungli," ujar AKBP Henky Poerwanto. ***BERTUAH**

Mewujudkan Clean Government

Buka Rakor Saber Pungli Kota Pekanbaru 2022

Wawako: Jangan Sampai Terkena OTT

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI membuka secara resmi Rapat Koordinasi Pemberantasan Sapu Bersih Pungutan Liar atau Saber Pungli Kota Pekanbaru tahun 2022 di Aula Gedung Utama Lantai 6 Komplek Perkantoran Tenayan Raya.

Pada kesempatan itu, Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI mengingatkan para pejabat Pemerintah Kota Pekanbaru agar tak melakukan pungutan liar atau pungli. Supaya, para pejabat tak terjaring Operasi Tangkap Tangan oleh aparat penegak hukum.

Disampaikan Ayat, walikota Pekanbaru sudah mengeluar-



PENGHARGAAN CAMAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan piagam penghargaan kepada Camat Rumbai karena membuat sistem tata pengelolaan pelayanan yang baik.



PIAGAM PENGHARGAAN - Kepala UPP Satgas Saber Pungli AKBP Henky Poerwanto menyerahkan piagam penghargaan kepada Camat Limapuluh karena berhasil membuat sistem untuk menghindari pungli.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama Kepala UPP Satgas Saber Pungli Kota Pekanbaru, AKBP Henky Poerwanto.



SANTUNAN YATIM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan santunan kepada anak yatim yang ada di SD Negeri 80 Pekanbaru.

Mewujudkan SDM yang Bertaqwa

Wawako Hadiri Pemberian Santunan di SD Negeri 80 Pekanbaru
Dorong Sekolah Bentuk Siswa Berakhlak



PENGHARGAAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan penghargaan kepada siswa pemilik tabungan infak terbanyak di SD Negeri 80.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri pemberian santunan anak yatim di SD Negeri 80 Pekanbaru yang terletak di Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya.

Acara penyantunan anak yatim merupakan kegiatan sosial di bulan Ramadhan yang digelar pihak sekolah dalam rangka memotivasi para warga sekolah dan wali murid untuk berdonasi. Selain Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, acara ini juga dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Pekanbaru Dr H Ismardi Ilyas MAg, perwakilan komite sekolah, para majelis guru serta orangtua peserta didik.

Dalam sambutannya, Kepala SD Negeri 80 Pekanbaru Hj Basariyah SPd menjelaskan bahwa kegiatan penyantunan anak yatim kali ini bertemakan Ramadhan Berkah, Dengan Sedekah Rezeki Bertambah.

Santunan diberikan kepada 26 orang siswa yatim yang dananya bersumber dari infak dan sedekah para majelis guru dan orang tua peserta didik.

"Dana bantuan bersumber dari warga sekolah, yakni majelis guru, kepala sekolah dan orangtua. Dasar bantuan ini berupa rasa kepedulian dan ikhlas dalam berbagi," kata Hj Basariyah.

Ia berharap melalui momen sosial di bulan Ramadhan ini dapat menjadikan pembelajaran akhlak bagi peserta didik dan dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama.

"Kami berharap momen berbagi ini dapat menjadi suplemen pembentukan karakter para peserta didik, dan menjadi ibadah bagi kita semua," harapnya.

Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyatakan bangga atas berbagai program yang dilakukan oleh pihak sekolah. Program ini dinilainya mengarah ke-



PENERIMA SANTUNAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Ismardi Ilyas foto bersama dengan anak yatim penerima santunan di SD Negeri 80 Pekanbaru.

pada pembentukan karakter di SD Negeri 80 Pekanbaru. Menurut Wawako Ayat, program tabungan infak menjadi nilai tambah dalam pendidikan di sekolah. Di sekolah, ujarinya, guru tidak hanya dituntut dapat mengisi otak peserta didik dengan berbagai pelajaran, tapi juga membentuk kepribadian yang memiliki akhlakul karimah sebagai tujuan utama pendidikan.

"Di sekolah tidak lagi hanya mengajarkan anak tentang angka-angka dan menulis serta berbahasa, namun lebih dari itu, sekolah harus membentuk peserta didik menjadi siswa yang memiliki kepribadian yang baik serta berakhlak dan berakarakter. Inilah yang disebut dengan generasi pelajar yang berkualitas," ujar wawako.

Ia juga menyatakan kegembiraannya atas giat penyantunan anak yatim yang digelar SD Negeri 80 Pekanbaru itu. Dimana melalui program sosial tersebut akan mampu menuntun serta membentuk kepribadian kepribadian yang luhur dalam diri siswa.

"Giat santunan anak yatim ini suatu pembelajaran bagi anak dan kita semua, karena di dalamnya terkandung



ANAK YATIM - Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Ismardi Ilyas turut menyerahkan santunan kepada salah seorang anak yatim di SD Negeri 80 Pekanbaru.

nilai-nilai kepedulian antar sesama, dan ini perlu dimiliki oleh masyarakat Kota Pekanbaru yang berstatus Kota Madani," tuturnya.

Di penghujung sambutannya, wakil walikota berharap gerakan tabungan infak di sekolah dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya harus terus digalakkan dan dijadikan agenda rutinitas.

"Karena melalui giat sosial yang berkesinambungan akan dapat mempercepat pembentukan karakter dan melahirkan generasi pelajar yang berkualitas," terangnya.

Hal senada diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Dr Ismardi Ilyas. Menurutnya, sekolah berkualitas tidak dapat dinilai dari jumlah siswa pintar, akan tetapi berapa banyak sekolah itu melahirkan para peserta didik yang memiliki ketakwaan dan berakhlakul karimah.

"Penting membentuk karakter anak dari usia dini. Karena generasi pelajar yang berakarakter mampu menjalankan status sebagai pelajar dengan baik. Untuk pembentukan karakter ini hendaknya sekolah selalu melakukan berbagai kegiatan sosial," sebutnya. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Ismardi Ilyas foto bersama kepala sekolah, majelis guru serta siswa-siswi SD Negeri 80 Pekanbaru.

Pemko Pekanbaru dan Telkomsel Teken Perjanjian Kerja Sama

Perkuat Jaringan Seluler Kompleks Perkantoran

PEMERINTAH Kota Pekanbaru dan Telkomsel menandatangani kerja sama dalam rangka mengoptimalkan pelayanan jaringan seluler di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Kerja sama ini juga guna percepatan pemenuhan pelayanan publik.

Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menjadi perwakilan Pemko Pekanbaru menandatangani perjanjian kerja sama atau Memorandum of Understanding dengan pihak Telkomsel yang diwakili General Manager Network Development Controller Telkomsel Area Sumatera, Hustrik Lanov Z Titus.

Sekdako mengatakan, kerja sama ini terkait dengan penyediaan jaringan telekomunikasi, khususnya di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Sehingga komunikasi dengan telepon seluler diharapkan dapat berjalan lancar.

"Jaringan seluler merupakan sebuah kebutuhan saat



PESERTA RAPAT - Asisten I Setdako Pekanbaru Syoffaizal dan Kepala Diskominfotik dan Persandian Kota Pekanbaru Firmansyah Eka Putra turut hadir dalam pertemuan dengan pihak Telkomsel.

ini. Makanya, kami membutuhkan jaringan seluler yang lebih luas dan memadai. Kami minta Telkomsel untuk membantu memperlancar jaringan yang ada saat ini," ujarnya.

Penambahan kapasitas jaringan seluler ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama dengan Telkomsel. Kapasitas jaringan seluler akan dievaluasi tiga bulan ke depan.

Sekdako juga meminta pihak Telkomsel membangun menara Base Transceiver Station (BTS) permanen di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Agar, jaringan seluler Telkomsel semakin cepat di kompleks perkantoran ini.

"Kami juga meminta Telkomsel membangun tiang atau menara BTS permanen. Untuk sementara ini, mereka menyediakan mobil Combat guna mempercepat jaringan," jelas H Muhammad Jamil.

JARINGAN SELULER - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menggelar pertemuan dengan pihak Telkomsel Sumatera Area terkait jaringan seluler.



KERJA SAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menandatangani perjanjian kerja sama dengan pihak Telkomsel.

Hal ini dibenarkan oleh GM Network Development Controller Telkomsel Area Sumatera, Hustrik Lanov Z Titus. Ia mengatakan bahwa pihaknya telah menandatangani kerja sama dengan Pemko Pekanbaru. Kerja sama ini tentang pemasangan dan penempatan perangkat bergerak sementara.

Kerja sama ini guna memperkuat layanan jaringan seluler di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Perkuatan layanan jaringan seluler ini diharapkan dapat memperlancar komunikasi pada pegawai Pemko Pekanbaru.

"Kami akan menempatkan Compact Mobile BTS atau Combat. Kami akan terus memantau pertumbuhan traffic dan kapasitas di jaringan seluler di kompleks perkantoran ini," ujar Hustrik.

Sementara Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setdako Pekanbaru Syoffaizal menjelaskan kerja sama ini tidak hanya dalam rangka



BTS PERMANEN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi meminta Telkomsel dapat membangun menara BTS permanen di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

mengoptimalkan pelayanan jaringan seluler di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya, namun juga untuk percepatan pemenuhan pelayanan publik.

"Kerja sama ini adalah pemasangan dan penempatan perangkat bergerak sementara. Agar, Pemko Pekanbaru mendapat jaringan Telkomsel yang memadai di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya," katanya.

Pemko Pekanbaru disini harus menyediakan pasokan listrik selama 24 jam. Sedangkan pihak Telkomsel wajib membayar tagihan listrik setiap bulan kepada Pemko Pekanbaru.

"Tagihan listrik sesuai Tarif Dasar Listrik sesuai kategori bisnis untuk pemancar jaringan. Masa berlaku kerja sama selama satu tahun. Dapat diperpanjang atau dihentikan sesuai kesepakatan tertulis para pihak tiga bulan sebelum berakhir," imbuhnya.

***BERTUAH**



PENJELASAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi dan pihak Telkomsel menyimak penjelasan draf kerja sama.



BONUS ATLET - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyerahkan bonus kepada atlet peraih medali emas pada PON XX di Papua tahun 2021.



BONUS PELATIH - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyerahkan bonus kepada pelatih peraih medali emas pada Peparnas XVI di Papua.



PERAIH EMAS - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi didampingi Asisten I Setdako Pekanbaru foto bersama dengan atlet peraih medali emas pada PON XX di Papua tahun 2021.

Mewujudkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi

Pemerintah Kota Serahkan Bonus Atlet PON dan Peparnas Terima Kasih Mengharumkan Nama Pekanbaru

PEMERINTAH Kota Pekanbaru melalui Dinas Pemuda dan Olahraga menyerahkan bonus dan penghargaan kepada atlet dan pelatih peraih medali PON XX dan Peparnas XVI di Papua tahun 2021.

Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin langsung kegiatan penyerahan bonus tersebut di Hotel Grand Central Pekanbaru.

Pemberian bonus dan penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi dan pengharapan kepada para atlet dan pelatih. Bonus tersebut pertama kalinya dilaksanakan oleh Pemko Pekanbaru dengan menganggarkan dana Rp 2,1 miliar. Jumlah itu termasuk dengan bonus atlet National Paralympic Committee Riau asal Pekanbaru.

Ada sebanyak 19 atlet Pekanbaru yang menerima bonus. Mereka semua berhasil menyumbangkan 8 medali emas, 9 perak dan 9 perunggu untuk Provinsi Riau pada dua iven yang diselenggarakan. Ini artinya mereka hampir menyumbang separuh medali emas dari total 21 emas yang diraih oleh kontingen Riau.

Sekdako H Muhammad Jamil MAG MSi mengatakan bahwa bonus yang diberikan merupakan bentuk penghargaan Pemko Pekanbaru kepada para atlet dan pelatih. Karena mereka sudah mengharumkan nama Kota Pekanbaru.

"Kalau bonusnya mungkin tidak seberapa, tapi adanya perhatian dan penghargaan itu yang lebih penting. Semoga

kedepannya bisa kita berikan lebih banyak lagi," ucap Sekda Jamil se usai kegiatan.

Sekdako juga mengatakan mewakili Pemerintah Kota Pekanbaru sangat berterimakasih kepada para atlet dan para pelatih yang sudah berjuang dan berlatih, sehingga mengharumkan nama Pekanbaru di kancah Nasional beberapa waktu lalu.

Hal senada disampaikan Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Pekanbaru Hadi Firmansyah. Ia mengucapkan selamat kepada para atlet dan pelatih, dan berharap prestasi yang diraih dapat meningkat di masa yang akan datang. "Semoga pencapaian pada kompetisi selanjutnya bisa jauh lebih ditingkatkan lagi," harapnya.

Ia mengatakan, atlet-atlet Pekanbaru saat ini akan dipersiapkan untuk menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Riau yang akan digelar di Kabupaten Kuantan Singingi.

Pihak Dinas Pemuda dan Olahraga, ujarnya, sudah



PENGHARGAAN - Seorang pelatih peraih medali emas menerima bonus sebagai bentuk penghargaan karena mengharumkan nama Kota Pekanbaru.



mulai merancang persiapan dengan pihak KONI Pekanbaru. "Sehingga jelang Porprov mendatang persiapan atlet ini benar-benar bisa dimatangkan," harapnya.

Apresiasi yang tinggi atas raihannya para atlet Kota Pekanbaru disampaikan Ketua KONI Pekanbaru, M Yasir. Ia mengatakan para atlet dan pelatih dari Pekanbaru sudah

membuktikan diri dengan berjuang keras untuk mendapatkan prestasi tersebut.

"Bonus ini semoga juga memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan prestasi kita kedepannya untuk hasil yang lebih tinggi lagi. Waktu masih ada, manfaatkan sarana prasarana yang ada dengan baik," pungkasnya. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi foto bersama atlet dan pelatih berprestasi asal Pekanbaru yang meraih medali PON XX dan Peparnas XVI di Papua tahun 2021.

DPRD Pekanbaru Pertanyakan Hiburan Malam Selama Ramadhan Desak Pemko Berikan Sanksi Tegas

KOMISI I DPRD Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat dengan Satpol PP dan DPM-PTSP Pekanbaru.

Rapat kerja ini membahas terkait hiburan malam yang masih beroperasi di malam Bulan Ramadhan.

Hal ini juga sebagai tindak lanjut Surat Edaran (SE) Nomor 14/SE/2022, tentang pedoman aktivitas pada bulan suci Ramadhan 1443H/2022 di Kota Pekanbaru.

Rapat dipimpin Ketua Komisi I DPRD Pekanbaru Doni Saputra, Wakil Ketua Krismat Hutagalung, Sekretaris Isa Lahamid, serta anggota lainnya.

Sementara dari Pemerintah Kota Pekanbaru dihadiri Kabid Ops Satpol PP, Kepala Bagian Tata Pemerintahan dan Kabid di DPM-PTSP Pekanbaru.

Dewan menilai penerapan SE Walikota tersebut, sanksinya tidak tegas, sehingga masih ada tempat hiburan malam yang tetap buka di malam bulan puasa. Anggota Komisi I DPRD Pekanbaru Krismat menilai banyak kelemahan dalam SE tersebut.

Hal itu dibuktikan dengan masih banyaknya unit-unit usaha yang dilarang beroperasi selama bulan Ramadhan, namun tetap beroperasi.

"Surat edaran tidak ada sanksi, jadi wajar para pelaku usaha cuek dan tidak peduli karena tidak ada sanksi yang mengikat," paparnya.

Lebih lanjut disampaikan, bahwa Satpol-PP harus mengemukakan perda. Meski tempat hiburan umum dan tempat hiburan malam izinnya diterbitkan oleh pusat.

"Perda kita menyebutkan tutup pukul 10 malam. Perda ini dibuat berdasarkan dari rekomendasi beberapa



HIBURAN MALAM - Komisi I DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat terkait tempat hiburan malam yang masih buka selama bulan puasa Ramadhan.

pihak seperti tokoh masyarakat, ulama, dan lainnya juga," jelasnya.

Seharusnya ketika melakukan razia tidak hanya melihat izin, melainkan juga perda yang sudah dilanggar oleh pengusaha itu.

"Kota Pekanbaru ini ada marwah dan peraturan yang tidak bisa dilanggar, untuk menjaga nilai etik budaya yang ada di Pekanbaru," papar politisi Partai Hanura ini.

Hal yang sama disampaikan Anggota Komisi I DPRD Pekanbaru, Victor Parulian.

"Setiap hari saya selalu ditelpon masyarakat, bagaimana penindakan masalah tempat hiburan malam ini," tambahnya.

Sementara Kabid Ops Satpol PP Kota Pekanbaru, Reza Aulia Putra mengklaim sejauh ini Satpol-PP Pekanbaru sudah melakukan beberapa kali operasi selama bulan Ramadhan.

AGENDA
LEGISLATIF

Komisi IV DPRD Rapat Dengar Pendapat dengan PDAM Bahas Galian dan Pemasangan Pipa

KOMISI IV DPRD Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat dengan manajemen PDAM Tirta Siak dan Pemerintah Kota Pekanbaru membahas soal galian pipa saluran air bersih.

Rapat dipimpin Ketua Komisi IV DPRD Nurul Ikhsan didampingi anggota lainnya Sigit Yuwono ST, Roni Pasla, Robin Eduar SE MH, Wan Agusti SH MH dan Zulfahmi.

Sementara dari emko, hadir Asisten

II El Syabrina, Kepala Dinas PUPR Indra Pomi, Kepala Bappeda Ahmad, serta kepala bidang lainnya.

Manajemen PDAM Tirta Siak Pekanbaru memaparkan secara umum, terkait pembangunan Sistem Pengelolaan Air Bersih di hadapan anggota dewan.

Termasuk sistem kerja, dan target kerja penggantian pipa PDAM di seluruh Kota Pekanbaru. PDAM men-

egaskan, pekerjaan ini akan selesai secara keseluruhan pada tahun 2027.

Ketua Komisi IV DPRD Pekanbaru Nurul Ikhsan menyampaikan, sebenarnya fokus pembahasan hearing tersebut, lebih menitikberatkan pada proses galian.

"Latar belakangnya, karena masyarakat Kota Pekanbaru sudah trauma dengan galian sebelumnya, galian IPAL. Hancur lebur sektor ekono-

mi masyarakat, terutama yang dilintasi galian tersebut," ujar Nurul Ikhsan.

Makanya, pada hearing tersebut, Komisi IV DPRD meminta kepada PDAM dan kontraktor pelaksana agar benar-benar berkomitmen dengan target yang sudah ada sejak awal.

"Artinya, jangan sampai gara-gara galian PDAM, ekonomi masyarakat jadi terhambat lagi. Sebab akibat galiannya, ekonomi di sekitar galian tersebut jadi mati suri. Galian IPAL kemarin, menjadi mimpi buruk bagi masyarakat, sehingga berharap tidak pernah terjadi kegiatan yang sama," tuturnya.

"Sudah pasti karena galian di jalan, dapat merugikan masyarakat, ekonomi terhambat karena pekerjaan lama selesai," pintanya.

Selain ekonomi menjadi terhambat, masih kata politisi Partai Gerindra ini, bahwa masyarakat pengguna jalan juga terganggu.

"Kita sampaikan, dengan adanya proyek



GALIAN PIPA - Komisi IV DPRD Kota Pekanbaru rapat dengar pendapat dengan PDAM Tirta Siak dan pemko terkait galian pipa yang dikeluhkan warga.

ini, jangan ada lagi keluhan masyarakat. Kita harapkan juga, segera ditutup dan diaspal, yang harus sesuai spek.

Tidak asal-asalan, sehingga penataan kota tetap indah. Masyarakat dan pengguna jalan nyaman," sebutnya lagi.

Beberapa hari terakhir, galian PDAM di Jalan A Yani, Jalan Cempaka, Jalan Pemuda dan lainnya, dikeluhkan masyarakat.

Sebab, jalan yang sudah digali, terkesan dibiarkan kontraktor pelaksana.***BERTUAH**

DPRD Pekanbaru Apresiasi 10 Tahun Kepemimpinan Walikota Terima Kasih Pak Firdaus-Ayat

JABATAN Walikota Pekanbaru Firdaus MT dan Wakil Walikota Ayat Cahyadi, berakhir pada 22 Mei 2022. Pengumuman pemberhentian sudah dilaksanakan di DPRD Pekanbaru.

Pasangan Firdaus MT dan Ayat Cahyadi SSI memimpin Kota Pekanbaru selama dua periode atau 10 tahun. Berbagai keberhasilan sudah mereka torehkan, sehingga Kota Pekanbaru menjadi seperti sekarang ini.

Atas pengabdian Firdaus MT dan Ayat Cahyadi SSI, yang sudah memimpin Kota Pekanbaru dua periode ini, DPRD Pekanbaru selaku mitra kerja memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Pimpinan DPRD Pekanbaru Ir Nofrizal MM mengikuti dan mendampingi walikota dan wakil walikota selama 10 tahun menilai banyak kesan dan kenangan untuk kota ini.

Terlepas masih adanya kekurangan, namun pengabdian mereka patut diapresiasi.

"Pak Firdaus-Ayat dua periode, saya mendampingi beliau 10 tahun. Karenanya saya tahu betul bagaimana prestasi mereka, apa yang diperbuat untuk Kota Pekanbaru, tentu sangat banyak," kata Nofrizal.

"Kami atas nama lembaga DPRD Pekanbaru menyampaikan, terima kasih yang setulus-tulusnya, atas pengabdian tulus Pak Firdaus-Ayat. Semoga menjadi ibadah," tambahnya.

Lebih lanjut politisi PAN ini tidak memberikan penilaian negatif atas pengabdian mereka.

Terlepas adanya PR atau pun kekurangan yang berkaitan dengan pemban-



RAPAT PARIPURNA - Suasana Rapat Paripurna DPRD Kota Pekanbaru tentang pengumuman usulan pemberhentian walikota dan wakil walikota Pekanbaru 2017-2022.

gunaan, tentu akan dilanjutkan dengan pj walikota Pekanbaru nantinya.

Ia bersama anggota DPRD Pekanbaru lainnya berjanji akan mengawal terus pembangunan di kota ini. Tentunya sampai program yang menyentuh masyarakat bisa terwujud.

"Kepada Pak Firdaus-Ayat, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, terhadap pengabdian tulus mereka memimpin 10 tahun Kota Pekanbaru. Kami sangat menghargai pengabdian ini," tutur Nofrizal didampingi Wakil Walikota Ayat Cahyadi dan Sekdako HM Jamil.

Sementara Wawako Ayat Cahyadi SSI sangat berterima kasih kepada lembaga DPRD Pekanbaru, yang sudah melaksanakan rapat paripur-

na. Sebab, hal ini merupakan perintah regulasi yang harus dijalankan.

"Sudah kita ikuti pengumuman pemberhentian jabatan. Ini adalah regulasi yang mengatur. Ada pesan dari Pak Firdaus, dia sedang tidak enak badan, mohon maaf tak bisa hadir," sebut Ayat Cahyadi.

Kepada masyarakat Kota Pekanbaru, atas nama walikota Pekanbaru dan wakil walikota Pekanbaru yang memimpin selama 10 tahun, Ayat Cahyadi mengakui, mungkin masih ada yang belum selesai dikerjakan.

"Alhamdulillah, Kota Pekanbaru sudah menjadi kota besar, mari sama-sama kita bangun. Semoga masyarakatnya jadi masyarakat relegius, sesuai dengan visi misi Kota Pekanbaru Metropolitan Madani," katanya.***BERTUAH**



KENANG-KENANGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kenang-kenangan Mushaf Tahajjud dari Kepala RRI Pekanbaru Ahmad Bahri usai penyaluran bantuan bagi kaum duafa di Kantor RRI Pekanbaru.

GALERI KEGIATAN WALIKOTA PEKANBARU DR H FIRDAUS ST MT



PENYERAHAN ZAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani kuitansi penyerahan zakat fitrah saat menjadi panitia amil zakat di Masjid Al-Firdaus Kompleks Perkantoran Bandar Raya Tenayan



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama para penerima bantuan dari Baznas Pekanbaru dan RRI Pekanbaru di Kantor RRI Pekanbaru.



RAPAT APBD - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Pembahasan APBD Pergeseran Kota Pekanbaru di Ruang Rapat Walikota Lantai 5 Perkantoran Tenayan Raya.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan kata sambutan saat silaturahmi dan berbuka puasa bersama dengan pegawai Taman Agrowisata Refi.



BUKA PUASA BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan sambutan saat menghadiri buka puasa bersama PW Nadlatul Ulama Provinsi Riau dengan anak yatim.



ANAK YATIM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT disalami oleh seorang anak yatim penerima santunan pada acara buka puasa bersama pegawai Taman Agrowisata Refi.



SILATURAHMI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT silaturahmi dan berbuka puasa bersama pegawai Taman Agrowisata Refi di lokasi Taman Agrowisata Refi.



BANTUAN DUAFA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyalurkan bantuan kepada 30 kaum duafa di Studio Lancang Kuning Kantor RRI Pekanbaru.



KAIN SARUNG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan bantuan kain sarung dan uang santunan kepada salah seorang anak yatim sesuai acara buka puasa bersama PWNU Riau.



DOA BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memanjatkan doa untuk kelancaran kegiatan buka puasa bersama PWNU Riau bersama anak yatim dan santri di Kantor PWNU Riau.



SAPA WARGA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa para penerima bantuan pada kegiatan penyaluran bantuan bagi kaum duafa di Studio Lancang Kuning Kantor RRI Pekanbaru.



GESER ANGGARAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan pengarahan dalam Rapat Pembahasan APBD Pergeseran Kota Pekanbaru di Ruang Rapat Walikota Pekanbaru.



PERESMIAN KANTOR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti acara peresmian Kantor Bank Riau Kepri Cabang Pembantu STC di Ballroom Lantai 4 Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri.



BERPAMITAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berpamitan usai buka puasa bersama di Kantor PWNU Provinsi Riau.

Camat Binawidya Awasi Pasar Ramadhan

PIHAK Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru terus melakukan pemantauan ke sejumlah lokasi pasar Ramadhan yang berada di wilayah kecamatan Binawidya. Sebab pasar ramadhan kerap menimbulkan masalah baru jika tidak dikelola dengan baik dan tertib.

Di antaranya adalah masalah kemacetan yang kerap terjadi di titik-titik pasar ramadhan. Kemudian persoalan sampah. Termasuk persoalan penerapan protokol kesehatan.

Meski saat ini tren kasus Covid-19 sudah menurun, namun warga tetap diminta agar patuh terhadap protokol kesehatan. Terutama menggunakan masker. Termasuk saat pergi ke tempat keramaian seperti pasar ramadhan.

Camat Binawidya Edi Suherman mengingatkan pengelola pasar ramadhan agar tidak mengganggu ruas jalan umum. Selain itu, pengelola diimbau tetap mematuhi protokol kesehatan.

"Kita mengimbau pengelola untuk tidak mengganggu jalan umum, menjaga kebersihan, dan tetap disiplin protokol kesehatan Covid-19," kata Edi.

Pihaknya mengingatkan kepada pengelola pasar ramadhan agar melapor ke pihak kecamatan. Sehingga pihak kecamatan bersama pihak terkait bisa melakukan pembinaan dan pengawasan guna mengantisipasi

hal-hal yang tidak diinginkan selama pasar Ramadhan berlangsung.

"Kami melalui Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban terus melakukan pemantauan dengan turun langsung ke lapangan melalui Kasi Trantip," kata Edi. ***BERTUAH**



Edi Suherman
Camat Binawidya



SAFARI RAMADHAN - Asisten I Setdako Pekanbaru Drs Syoffaizal MSi mewakili walikota menyerahkan bantuan kepada warga dalam kegiatan safari Ramadhan di Masjid Al Musa'adah, Kecamatan Limapuluh.

Camat Limapuluh Sambut Rombongan Safari Ramadhan Pemko Pekanbaru Ajak Warga Tingkatkan Ketaqwaan

KECAMATAN Limapuluh, Kota Pekanbaru mendapat giliran menjadi tuan rumah kegiatan safari Ramadhan Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru pada malam ke-9 Ramadhan.

Kegiatan safari Ramadhan Pemko Pekanbaru di Kecamatan Limapuluh dipusatkan di Masjid Al Musa'adah, Jalan Tanjung Batu Kecamatan Limapuluh.

Safari Ramadhan dipimpin Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT yang diwakili Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Setdako Pekanbaru Drs Syoffaizal MSi beserta rombongan.

Di antaranya Asisten II El Syabrina, Kepala DPM-PTSP Akmal Khairi, Kadinsos Mahyudin, Kadiskop Sarbaini, Kadispusip Nelfiona, Ketua Baznas Pekanbaru Endang Muda, Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Nofrizal serta Camat Limapuluh Indra Maulana dan lurah se-Kecamatan Limapuluh.

Camat Limapuluh Indra Maulana mengucapkan selamat datang dan terima kasih atas kunjungan rombongan safari Ramadhan Pemko Pekanbaru di Kecamatan Limapuluh.

Pihaknya berharap melalui kegiatan safari Ramadhan ini bisa mempererat ukhuwah Islamiyah sesama warga di lingkungan kecamatan Limapuluh dengan Pemko Pekan-

baru.

Sementara Syoffaizal dalam sambutannya mengajak masyarakat Kecamatan Limapuluh untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

"Mari kita membuang sampah sesuai dengan jam yang telah ditentukan. Sehingga tak ada lagi sampah yang menumpuk. Partisipasi seperti ini saja sudah cukup untuk menjaga lingkungan kita agar tetap bersih," ujar Syoffaizal.

Ia menyebut, walikota juga berpesan kepada seluruh kaum Muslimin supaya memaksimalkan waktu di bulan Ramadhan untuk beribadah. Dengan harapan bisa menjadi umat yang bertaqwa.

Masjid Al Musa'adah saat ini telah direnovasi dengan menggunakan APBD Kota Pekanbaru. Dengan demikian kondisi masjid saat ini sudah jauh lebih nyaman, bersih dan sejuk.

"Kami mengimbau agar kita semua senantiasa menjaga aset ini. Agar para jemaah Masjid dapat beribadah dengan nyaman dalam rangka meningkatkan iman dan Taqwa kepada Allah SWT. Semoga kita semua mampu menuju masyarakat madani sesuai dengan visi-misi Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru Firdaus-Ayat," katanya. ***BERTUAH**

Ramadhan Penuh Maghfirah di SDN 163 Pekanbaru

PROFIL
SEKOLAH

Guru dan Siswa Khatam Al Quran

BULAN Ramadhan adalah bulan penuh berkah. Umat Muslim bersuka cita menyambut bulan suci Ramadhan ini. Sebab bulan Ramadhan penuh dengan ampunan dan pahala yang dilipatgandakan bagi orang yang melaksanakan ibadah.

Begitu istimewanya bulan ini, sangat sayang untuk dilewatkan berlalu begitu saja. Umat Muslim pun berlomba-lomba untuk menjalankan ibadah selama bulan suci ini.

Seperti yang dilakukan oleh para guru dan siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 163 Pekanbaru. Para guru dan siswa di sekolah yang berada Jalan HR Soebrantas KM 10,5, Tuah Karya, Kota Pekanbaru mengisi bulan Ramadhan dengan membaca Alquran dan menghafal 1 hari 1 juz.

Kegiatan ini berlangsung setiap hari selama bulan Ramadhan. Tidak hanya dibebankan kepada siswa, namun para guru di sekolah ini juga tidak mau ketinggalan.

Sebanyak 33 orang guru juga melakukan khatam Alquran dimana seorang guru sehari menghafal 1 juz. Artinya selama bulan suci Ramadhan mereka dapat menghafal 30 juz.

Sebagai wujud syukur, pada hari terakhir, pihak sekolah menggelar acara khatam Alquran dibalut dengan kegiatan berbuka puasa bersama. Suasana meriah dan gembira penuh riuh dan canda tampak menghiasi wajah-wajah para guru dan siswa SDN 136 Pekanbaru.

Sebab mereka berhasil melewati bulan penuh



maghfiroh dengan baik. Yakni dengan memperbanyak membaca dan menghafalkan Alquran.

Pelaksanaan acara Khatam Alquran, bagi siswa kelas 4,5 dan 6 sebanyak 300 orang, pada kegiatan dimulai pada pagi hari. Seluruh peserta khatam Alquran tampak khushuk dan khidmat, melantunkan ayat-ayat suci Alquran.

Kepala SD Negeri 136 Pekanbaru Dewi Kurniati MPd tak bisa menyembunyikan rasa gembiranya. Ia tersenyum sumringah dan mengucapkan rasa syukur karena kegiatan khatam Alquran.

"Khatam Alquran bagi anak-anak kami siswa kelas 4,5 dan 6, bisa berjalan tertib dan lancar. Kami berharap kegiatan ini bisa membawa manfaat yang banyak bagi siswa dan guru di sekolah," ujar Dewi.

"Melalui khatam Alquran ini kiranya dapat lebih mendekatkan diri pada Allah SWT dan lebih cinta Alquran sehingga dapat membentuk generasi muda yang berkarakter, religius, mandiri, alim, faqih, ser-

ta berakhlakul karimah. Semoga Anak-anak kami, kelak menjadi pemimpin negeri ini, jadi orang yang berhasil dan sukses, amin," kata Dewi sambil berdoa.

Dewi menegaskan, di sekolahnya, siswa tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi saja. Namun siswa juga dibekali ilmu agama. Sehingga mereka nantinya bisa menjadi generasi penerus bangga yang mumpuni di bidangnya masing-masing serta memiliki akhlak yang mulia.

Selain itu, Dewi juga mengajak kepada para guru dan siswa agar menjadikan alquran sebagai pedoman hidup dan menjadikan membaca Alquran sebagai kebiasaan. Tidak hanya di bulan suci Ramadhan saja, namun di bulan-bulan lain di luar bulan Ramadhan, kegiatan membaca dan menghafal Alquran diharapkan tetap dilanjutkan.

"Mudah-mudahan kita semua bisa menjadikan Alquran sebagai pedoman dalam hidup dan kehidupan sehari-hari," katanya. ***BERTUAH**





LORONG HIJAU - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT mengikuti program penghijauan Lorong Hijau Tabulapot di RW 23 Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani.

Warga Kelurahan Sialang Munggu Antusias Ikuti Program Tabulampot Target Sentra Buah di Pemukiman Padat Penduduk

WARGA Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani mempunyai cara tersendiri untuk menciptakan penghijauan di kawasan padat penduduk di Kota Pekanbaru.

Warga lingkungan RW 23, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani menggalakkan program Tanaman Buah Dalam Pot atau disebut dengan istilah Tabulampot.

Ketua RW 23 Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani, Azwar menyampaikan tabulampot sesuai arahan dan bantuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang menjadikan wilayah tempat tinggalnya sebagai lokasi perdana Lorong Hijau Tabulampot.

"Ide sekaligus dukungan Ibu Menteri LHK alhamdulillah disambut antusias warga. Insya Allah perumahan kami ke depan akan asri dan menjadi sentra tanaman buah di tengah wilayah padat penduduk. Ada banyak jenis tanaman buah yang ditanam seperti mangga, jambu, kelengkeng, durian, manggis, dan lainnya," ungkap Azwar.

Dari kegiatan yang kini ramai digandrungi pun, warganya semakin antusias dan mulai memanfaatkan kawasan untuk tabulampot.

"Alhamdulillah warga kami menyambutnya dengan sangat baik dan antusias. Insya Allah perumahan kami ke depan akan asri dan menjadi sentra tanaman buah di tengah wilayah padat penduduk," ujarnya.

Disampaikan Azwar, untuk tabulampot ini ada banyak jenis tanaman buah yang ditanam seperti mangga, jambu, kelengkeng, durian, manggis, dan lainnya.

Untuk merawat sampai tabulampot panen pun disampaikan tidak susah. Mulai penyiraman, pemangkasan, pemupukan, pengendalian hama penyakit hingga pergantian pot. "Intinya dimana ada kemauan di situ ada jalan," pungkas Azwar.

Akhir tahun lalu, bersempena dengan Bulan Menanam Nasional, lintas komunitas menggelar aksi gotong royong Lorong Hijau Tanaman Buah Dalam Pot atau Tabulampot.

Penghijauan dilakukan pada kawasan padat penduduk di Kota Pekanbaru, di Perumahan Cipta Karya Mandiri RW 23, Jalan Cipta Karya, Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani.

Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT memberikan apresiasi atas inisiasi dan kerja kolaborasi lintas komunitas yang telah menggelar gotong royong program Lorong Hijau Tabulapot ini. "Kami berterima kasih atas perhatian Ibu Menteri LHK Siti Nurbaya dan kegiatan ini sejalan dengan program kerja Pemko Pekanbaru di bidang lingkungan hidup. Kegiatan ini tentu sangat bermanfaat, dan kami siap mendukung dalam upaya aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim," kata Firdaus.

Sementara Tenaga Ahli Menteri LHK, Afni Zulkifli menjelaskan lorong hijau tabulapot menjadi kegiatan penghijauan bagi masyarakat di kawasan padat penduduk. Tidak



memiliki lahan yang luas bukan berarti tidak bisa menanam pohon dan berkontribusi pada lingkungan.

"Kegiatan ini insya Allah akan terus berkelanjutan untuk wilayah padat penduduk lainnya agar lingkungan masyarakat

kat perkotaan tetap sehat dan asri. Kami sangat berterima kasih atas kolaborasi komunitas di tingkat tapak menjaga lingkungan. Menanam itu mudah. Yang sulit adalah merawat dan menjaga," pesannya. ***BERTUAH**

Jadi Percontohan Kelurahan di Pekanbaru Kelurahan Agrowisata Nominator Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional

KELURAHAN Agrowisata, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, ditetapkan sebagai satu dari tujuh desa/kelurahan di Indonesia yang menjadi nominator Lomba Desa Pangan Aman tingkat Nasional.

Agrowisata mendapatkan intervensi keamanan pangan dari BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2020 dan ditetapkan menjadi Desa Percontohan Keamanan Pangan oleh Walikota Pekanbaru pada tahun 2022.

Lomba Desa Pangan Aman diikuti sebanyak 33 desa/kelurahan dari 33 provinsi yang ada di Indonesia. Sebelumnya telah ditetapkan 10 besar nominator Lomba Desa Pangan Aman yang harus mengikuti tahapan seleksi wawancara dari tujuh kementerian/lembaga di Indonesia.

Pada tanggal 2 Februari 2022 lalu, Kelurahan Agrowisata diwawancarai oleh tujuh kementerian/lembaga yaitu Kemenko PMK, Kemendagri, Kemendesa, Kementan, Kemenparekraf, BKKBN dan BPOM.

Setelah melewati tahapan wawancara, maka ditetapkan tujuh besar nominator Lomba Desa Pangan Aman yang nantinya akan dinilai kondisi keamanan pangan secara langsung (verifikasi lapangan) oleh tim verifikator pusat.

Kegiatan verifikasi lapangan pada Kelurahan Agrowisata dilakukan pada 28 Maret 2022. Berbagai persiapan dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Kelurahan Agrowisata dalam menghadapi proses penilaian tersebut.

Berbagai dukungan dari Pemerintah Kota Pekanbaru serta BBPOM di Pekanbaru juga diberikan kepada Kelurahan Agrowisata untuk mengupayakan agar kelurahan ini dapat meraih peringkat terbaik di tingkat Nasional.

Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menyampaikan apresiasi atas pencapaian KKPD Kelurahan Agrowisata. Ia berharap Kelurahan Agrowisata meraih Juara I Nasional Lomba Desa Pangan Aman serta menjadi kelurahan percontohan pangan aman bagi kelurahan-kelurahan lainnya yang ada di Kota Pekanbaru.

Sementara Camat Rumbai Barat Jasrul, yang ikut mendampingi Tim Verifikasi Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional di Kantor Kecamatan Rumbai Barat berharap Kelurahan Agrowisata bisa menjadi yang terbaik tingkat Nasional. ***BERTUAH**



DESA PANGAN - Tim Verifikasi Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional melakukan penilaian terhadap Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai Barat yang masuk nominator tingkat Nasional.

Asnetti Y SE
Lurah Kampung Baru

Transparan Urusan Bersama Ketua RT dan RW

BELUM genap satu tahun menjabat lurah Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, namun Asnetti Yusra, bertekad untuk memberikan yang terbaik bagi warganya.

Berbekal pengalaman yang terbiasa berhadapan langsung dengan masyarakat saat ditempatkan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Asnetti menjadi percaya diri mampu menjalankan tugas secara baik.

"Alhamdulillah dulu sebelum di sini saya juga sudah berada di OPD yang langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kemudian juga sempat ditempatkan di beberapa kelurahan," tutur Asnetti kepada Bertuah.

Menjabat sebagai lurah merupakan satu cita-citanya ketika menapaki karier sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Karena menurutnya meski hanya menjadi pemimpin di wilayah kecil, namun ia bisa lebih luas untuk mengabdikan diri kepada masyarakat.

"Saya juga pernah mencalonkan diri menjadi ketua RT dan RW di lingkungan tempat tinggal. Karena jiwa untuk memimpin itu sudah ada sejak lama," sebut Asnetti yang mewarisi jiwa kepemimpinan almarhum ayahnya Yusra Wahab, mantan anggota DPRD Kota Pekanbaru.

Lebih lanjut, dengan kini diamanahkan sebagai lurah,

Asnetti berusaha mengakomodir semua aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat.

Ia berusaha merangkul para ketua RT dan RW agar semua program yang dijalankan Pemerintah Kota Pekanbaru dapat berlangsung sukses dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Semula diakui Asnetti ada rasa gamang tidak bisa membaur dengan para ketua RT dan RW yang sangat membantu tugas lurah, namun perlahan kini semua sudah bisa dirangkul.

Bahkan Asnetti membuat komitmen dengan para ketua RT dan RW untuk transparan dalam hal apapun untuk kemajuan Kelurahan Kampung Baru

"Kami sepakat untuk tidak ada dusta diantara kami, jadi semua harus transparan. Saya juga harus terbuka menerima masukan dan keluhan dari masyarakat dan RT/RW untuk bersama mencari solusi terbaik," terang ibu empat anak ini.

Kepada Bertuah, Asnetti menjelaskan dasar munculnya komitmen dengan RT/RW untuk menghilangkan asumsi tidak adanya solusi dari lurah atas semua permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Ada yang berkembang di masyarakat, mereka enggan untuk menyampaikan permasalahannya karena merasa tidak ditanggapi atau tidak ditindaklanjuti oleh lurah. Jadi mereka sudah pesimis sejak awal.

"Sekarang itu saya usahakan untuk dihilangkan, dan bersama mencari solusi jika memang ditemukan kendala untuk kebijakan apa saja yang berkaitan dengan masyarakat," beber Asnetti.

Dengan bersama-sama tentu bisa menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada," imbuhs Asnetti saat pertama kali menjadi ASN ditempatkan di Bagian Perkotaan.

Dilain sisi menjaga kedekatan dengan masyarakat, Asnetti meluangkan waktu untuk selalu turun langsung ke tengah masyarakat.

Di antaranya selalu hadir disaat ada hal yang mengharuskan lurah turun. Semisal kematian,



kebakaran atau banjir dan kejadian lainnya. Disamping juga Asnetti berupaya untuk hadir diberbagai undangan pesta yang digelar warga kelurahan Kampung Baru.

"Saya yakin masyarakat senang dengan kehadiran kita langsung ditengah mereka sebagai bentuk penghargaan kepada mereka," timpal Asnetti.

Dalam menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan tandatangannya selaku lurah, Asnetti juga memastikan pelayanan singkat, cepat dan tepat bagi warganya sepanjang berkas yang diajukan dalam kondisi lengkap.

Ia sudah menekankan kepada bawahannya untuk tidak meminta imbalan kepada masyarakat atas jasa pelayanan yang sudah diberikan. Sebab itu merupakan tugas dari mereka sebagai pelayan masyarakat.

"Saya juga sudah komitmen untuk melibatkan semua bawahan secara bersama memberikan pelayanan sesuai



tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sehingga nanti tidak ada kesan semua dikerjakan sendiri atau diambil alih oleh lurah. Semua harus berkerja sesuai porsinya," tegas Asnetti.

Memiliki anak-anak yang masih dalam masa perkembangan, Asnetti juga meyakinkan bisa menjalankan perannya sebagai seorang ibu sekaligus lurah.

"Alhamdulillah sejauh ini semua bisa berjalan beriringan, ketika ada waktu lowong saya akan maksimalkan untuk quality time dengan anak-anak. Kadang dimana ada kegiatan yang bisa membawa anak, saya juga libatkan anak supaya tahu bagaimana kerja orangtuanya," tutup Asnetti. *BERTUAH



Arboretum Universitas Riau

Nikmati Hutan Alam Sambil Tambah Wawasan



ARBORETUM adalah hutan sekunder atau hutan yang tumbuh secara alami lagi setelah mengalami kerusakan hutan. Nah, salah satu hutan yang tersisa di Kota Pekanbaru adalah Arboretum Universitas Riau.

Pengunjung bisa mengunjungi hutan ini untuk bersantai dan berfoto. Lokasinya berada di kompleks Kampus Universitas Riau Jl HR Subrantas KM 12,5 Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

Arboretum Universitas Riau memiliki luas lebih kurang 10 hektare. Arboretum terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan ketinggian 5-50 m dpl. Arboretum ini berdekatan dengan tempat wisata yang diminati oleh mahasiswa seperti jembatan kupu-kupu, air mancur, dan pendopo.

Destinasi wisata yang satu ini menyuguhkan ketenangan dengan nuansa alam. Selain berlibur dan bermain sambil menikmati pemandangan alam hutan yang ada, nantinya Anda dapat juga menambah wawasan keilmuan.

Ketika pertama kali mendengar namanya, mungkin akan terlintas dipikiran Anda mengenai lokasi wisatanya. Kawasan wisata satu ini memang berada di satu universitas terkenal yang ada Riau.

Umumnya, sebuah universitas berguna untuk menuntut ilmu atau berlangsungnya proses belajar dan mengajar. Namun, pihak Unri juga menyediakan sebuah kawasan wisata yang dapat digunakan untuk belajar sekalipun.

Karena di hutan ini dijelaskan dalam papan yang tertera tentang sejumlah jenis tanaman. Serta flora dan fauna yang ada.



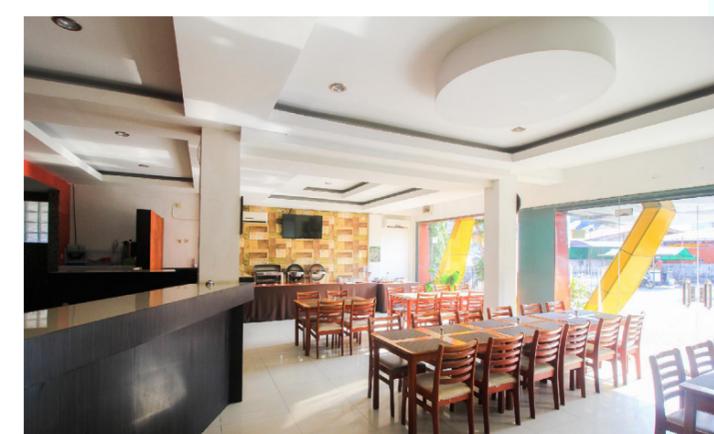
Untuk dapat memasuki tempat wisata ini, Anda harus masuk ke dalam universitasnya. Lokasinya diapit oleh Gedung Gasing, Gedung Rektorat dan Fakultas Perikanan. Posisinya berada di dekat jembatan kupu-kupu sekitaran gedung tersebut.

Selain itu, Anda juga dapat masuk lewat pintu belakangnya. Namun, medan jalannya cukup terjal dikarenakan tidak disemenisasi.

Di kawasan ini terdapat berbagai koleksi tanaman dari seluruh penjuru. Kemudian di lokasi ini, juga terdapat beberapa fauna seperti babi hutan dan monyet.

Bahkan tak jarang Anda dapat menjumpai mereka disaat tertentu. Untuk pemandangannya sendiri sangatlah asri dan Anda akan merasa sedang di dalam hutan. Lokasi ini sangat terkenal sebagai tempat untuk penangkaran flora dan fauna. Bagaimana, menarik bukan, bagi yang penasaran silahkan datang ke lokasi. ***BERTUAH**





berjalan kaki saja, Anda bisa langsung tiba di Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru dan Kantor Gubernur Riau.

Dlira Syariah Hotel tepatnya berada di Jalan Pepaya atau seberang Citra Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan tertua di Kota Pekanbaru.

Di sekitar Jalan Pepaya sendiri tidak sulit untuk menemukan aneka kuliner bagi tamu yang ingin memilih wisata kuliner. Ada restoran Padang Puti Buana, ada juga Bebek Slamet serta pecel lele atau nasi ampera.

Semua bisa ditempuh hanya dengan berjalan kaki, sehingga cukup mengirit biaya pengeluaran ketika anda menghabiskan waktu di Kota Bertuah.

Dlira Syariah Hotel juga sangat mudah dijangkau dari Bandara Sultan Syarif Kasim II. Sekitar 15 menit perjalanan anda sudah bisa sampai di bandara.

Selain juga hanya berjarak 3,2 km dari Pelabuhan Pelindo

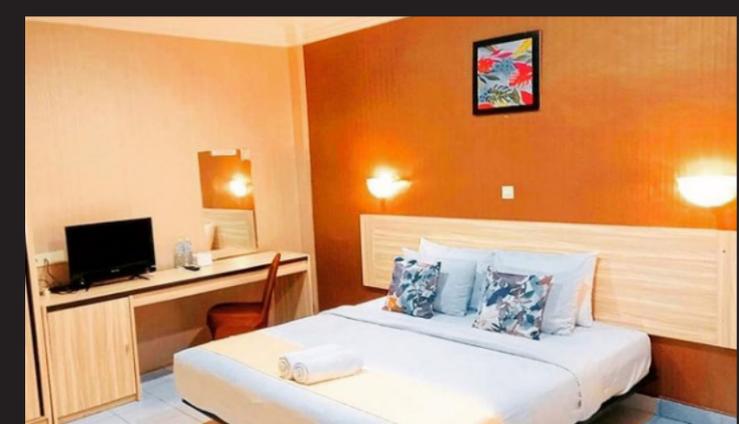
dan 7 km dari Terminal Bus Pekanbaru. Sementara dari Masjid Raya An-Nur berjarak sekitar 1,9 km dan 2,3 km dari Pekanbaru Mall, dan 3,3 km dari Ciputra Mall Seraya.

Dlira Syariah Hotel menawarkan akomodasi dengan restoran dan tempat parkir pribadi gratis. Akomodasi ini menawarkan resepsionis 24 jam dan layanan kamar untuk Anda.

Kamar-kamar di hotel ini dilengkapi dengan lemari pakaian. Semua kamar memiliki kamar mandi pribadi dengan shower dan perlengkapan mandi gratis, TV layar datar dan AC. Beberapa kamar juga memiliki area tempat duduk.

Terdapat tiga jenis kamar yang tersedia. Yakni double, twin dan keluarga. Sedangkan untuk check in berlaku pada pukul 14.00 WIB dan waktu check out pukul 13.00 WIB.

Fasilitas lain, menu sarapan prasmanan tersedia setiap pagi. *BERTUAH

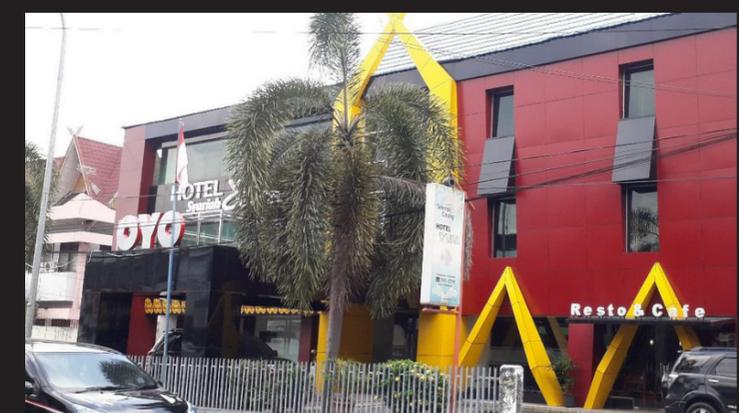


Dlira Syariah Hotel Mudahkan Tamu Akses Kantor Pemerintahan

DLIRA Syariah Hotel merupakan salah satu hotel syariah yang ada di Kota Pekanbaru. Sebagaimana halnya ketentuan hotel syariah, pasangan yang dapat menginap adalah mereka yang sudah menjadi pasangan suami istri.

Berada di pusat Kota Pekanbaru, Dlira Syariah Hotel sangat cocok dijadikan pilihan bagi tamu keluarga. Karena posisinya sangat mudah untuk menjangkau berbagai pusat perbelanjaan dan pusat kuliner di Kota Pekanbaru.

Bagi Anda yang ingin berbisnis juga bisa menjatuhkan pilihan untuk menginap di Dlira Syariah Hotel karena lokasinya juga berdekatan dengan kawasan perkantoran. Hanya dengan





Produk JAMUAYUPKU Dijamin Alami Segar dan Sehat dengan Racikan Jamu Masa Kini



JAMU merupakan minuman tradisional khas Indonesia yang dikenal memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Berasal dari tumbuhan dan rempah-rempah menjadikan minuman ini terkenal dengan rasa pahit dan tidak selezat minuman kekinian.

Berkat racikan para pembuat jamu masa kini, jamu bisa dikreasikan menjadi minuman yang enak, segar dan tidak pahit. Yhaya yang berdomisili di Pekanbaru, termasuk satu pemilik usaha rumahan yang menawarkan berbagai jamu yang segar, enak, dan baik bagi kesehatan.

Bermodal resep jamu gendongan milik eyang buyut, Yhaya membeli bahan-bahan dari Pulau Jawa dan mengolahnya sendiri demi mematahkan mitos jamu yang kurang diminati karena pahit. Jamu buatan Yhaya dinamai JAMUAYUPKU dengan filosofi peminumnya makin ayu luar dan dalam.

Bagi yang baru menjajal jamu, kunyit asam bisa menjadi pilihan tepat. Rasanya asam segar dari kombinasi kunyit dan asam jawa, juga manis dari gula aren.

Dikenal khasiatnya yang baik untuk kaum hawa, Yhaya meracik beberapa varian kunyit asem seperti kunyit asem original, kunyit asem mix varian (sirih, manjakani atau jahe merah), kunyit asem mix all varian dan kunyit asem mix premium dengan bahan super lengkap khusus untuk perempuan.

Jahe Merah Rempah
Menggabungkan rempah-rempah asli Indonesia, jahe merah rempah dari JAMUAYUPKU bisa jadi pilihan untuk menghangatkan badan. Selain itu, konsumsi rutin bahan herbal ini juga mampu membantu meredakan pegal-pegal, masuk angin hingga mual.

Beras Kencur
Menikmati jamu tanpa menjajal segarnya Beras Kencur tentu tak lengkap bukan? Beras kencur memiliki kom-



binasi rasa manis, asam, dan sedikit pedas yang berasal dari penggunaan bahan-bahan alami seperti beras, asam jawa, kencur, dan gula aren. Minuman ini dipercaya mampu meningkatkan nafsu makan, mengatasi batuk, hingga menjaga kecantikan kulit.

Yhaya menjamin bahwa jamu yang dibuatnya menggunakan bahan-bahan alami dan berkualitas. Aman dikonsumsi siapa saja, karena tanpa tambahan pengawet maupun pemanis buatan.

"Produksi kami selalu sama dengan hari pengantaran, jadi jamu yang diterima oleh konsumen juga fresh. Dibuat di hari yang sama, sehingga daya tahan jamunya juga maksimal lima hari penyimpanan di kulkas," jelas Yhaya.

Untuk menikmati berbagai varian jamu dari JAMUAYUPKU, bisa pre order atau PO di Manisdan-Sedap.com, yang memang hadir untuk membantu para penggemar kuliner agar lebih mudah menemukan beragam pre-order (PO) makanan dari seluruh

nusantara dan bisa order dalam sekejap.

Bukan hanya itu saja, platform yang merupakan bagian dari KLY (KapanLagi Youniverse) juga membantu setiap UMKM. Caranya dengan menampilkan jualan para pelaku UMKM, lengkap dengan tombol menuju nomor WhatsApp seller. Mudah berinteraksi, juga bisa bertransaksi langsung dengan para seller yang terpisah dari platform. *BERTUAH





Dimsum Tasty Queen

Racikan Saus Khas Dipadu Bawang Bombay

KULINER

SIAPA yang tak kenal dimsum? Dimsum adalah makanan khas dari China yang bahan bakunya terbuat dari seafood dan daging. Sebenarnya dimsum adalah menu santapan yang disajikan oleh masyarakat Tionghoa dan biasanya disajikan dengan steamer yang terbuat dari bambu ataupun piring kecil.

Bagi masyarakat Tionghoa, dimsum biasanya dihidangkan saat acara minum teh atau tradisi yum cha. Makanan khas China ini tak hanya bisa dinikmati di China saja, sekarang banyak dimsum yang dijual di restoran Indonesia.

Bagi Anda yang malas pergi ke restoran untuk membeli dimsum, Anda bisa memberli dimsum

frozen atau dimsum mentah secara online. Dimsum ada berbagai macam, ada dimsum kukus dan dimsum goreng. Aneka jenis dimsum selalu bikin ngiler. Apalagi kalau disajikan hangat langsung dari steamer.

Di Pekanbaru sendiri banyak pelaku usaha rumahan yang menjual secara online aneka dimsum rasa restoran. Seperti halnya Dimsum Tasty Queen.

Dimsum Tasty Queen sudah memiliki pelanggan tersendiri di Kota Pekanbaru. Meski dimsum rumahan namun peminatnya sangat banyak dan mampu bertahan sampai saat ini sejak tahun 2014 lalu.

Produk dimsum Tasty Queen antara lain berupa dimsum ayam jamur original dan dimsum sari laut semisal udang, kepiting dan juga ikan.

Dimsum Tasty Queen terbuat dari ayam atau aneka seafood sebagai bahan dasar dicampur dengan dua macam tepung. Untuk pelengkap Tasty Queen menambahkan jamur sitake sebagai sumber protein nabati.

Sementara untuk topping dimsum juga dibuat beragam mulai dari wortel, jamur merang dan kepiting.

Membedakan dimsum Tasty Queen dengan dimsum lainnya terletak pada olahan saus. Karena Tasty Queen membuat sendiri saus rasa asam, manis dan pedas dipadu dengan bawang bombay segar.

Selain juga agar hasil dimsum tetap higienis, campuran bahan satu dengan bahan lain tidak dilakukan sekaligus. Karena akan merubah rasa.

Disamping juga harus dipastikan tidak terkontaminasi dengan bahan-bahan lain supaya tidak menimbulkan aroma tidak sedap ketika masuk chiller (kulkas).

Harga satu porsi dimsum Tasty Queen juga cukup ramah di kantong yakni tidak sampai Rp 20 ribu per porsi isi 5 dimsum. Karena Tasty Queen juga menyesuaikan dengan kemampuan langganannya yang rata-rata adalah anak kuliah dan anak sekolah. Karena dimsum sendiri disebut-sebut sebagai salah satu makanan yang kekinian.

Tasty Queen tidak memiliki outlet khusus. Saat ini pemasaran masih dilakukan secara online. Bagi



Dimsum
Ayam
Jamur

kamu yang tertarik untuk mencicipi aneka dimsum rumahan produk Tasty Queen bisa order via akun Instagram @tastyquern24 dan @queenlyrisda. Atau melalui akun Facebook Queenly Risda dan melalui WA : 0813-7108-8711. *BERTUAH





Pisang Coklat Restu Mertua Gencarkan Promosi Melalui Medsos



BERAWAL dari kebingungan untuk membawa bingkisan makanan kekinian namun disukai oleh orangtua, khususnya calon mertua, Fikri seorang lulusan IPDN terinspirasi membuat usaha Pisang Coklat Restu Mertua.

Meskipun memiliki pekerjaan tetap sebagai ASN, namun jiwa entrepreneur Fikri tetap dipupuk dan disalurkan. Kerja kerasnya kini mulai membuahkan hasil berupa pisang goreng Coklat Restu Mertua.

"Biasanya kan kalau mau bertamu ke rumah calon mertua kita mesti bawa sesuatu, tidak mungkin hanya tangan kosong kan? Makanya saya memelopori cemilan kekinian tapi akrab di lidah orang tua. Tekstur lembut tapi tidak bikin eneg. Kalau martabak atau roti bakar dan lainnya mungkin sudah biasa," ujar Fikri kepada Bertuah.

Ia menyebut usaha Pisang Coklat Restu Mertua yang dimotorinya kini sudah bisa menarik konsumen. Bahkan dari yang semula hanya memiliki satu outlet, sekarang sudah bertambah menjadi dua outlet.

Untuk mendapatkan tempat strategis, Fikri memilih membuka outletnya di depan area Indomaret.

Ini sangat menguntungkan, karena parkirannya luas dan lokasi berjualan tentu lebih bersih karena langsung di depan Indomaret," terang Fikri lagi.

Sebagai mitra Indomaret, Fikri menyatakan komitmen dengan berbagai aturan yang ditetapkan oleh Indomaret untuk semua mitranya walaupun ada beberapa yang menghambat perkembangan usaha. Sayangnya Fikri enggan menjelaskan secara rinci aturan yang dimaksud.

Saat ini Pisang Coklat Restu Mertua membuka outlet

di depan Indomaret Harapan Raya No 288, Jalan Harapan Raya, Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya.

Kemudian di depan Indomaret Bukit Barisan No 14, Jalan Bukit Barisan, Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya. Jam operasional kedua outlet pisang coklat Restu Mertua mulai pukul 16.30 hingga 22.30 WIB.

Untuk lebih menarik minat konsumen, sajian pisang coklat dibuat dengan semenarik mungkin dan pastinya kekinian. Walaupun hanya pisang, namun kesan mewah olahan makanan yang banyak disukai orang ini sukses memikat konsumen.

"Pisang Goreng Coklat Restu Mertua tidak dalam bentuk pisang yang langsung ditaburi coklat namun dilapisi dengan kulit seperti kulit lumpia. Ini hampir mirip seperti martabak mini isi pisang," tutur Fikri.

Untuk bahan yang digunakan, Fikri menyebut pihaknya menggunakan bahan premium. Sehingga pas dilidah konsumen dan tidak membuat eneg. Ini nampaknya menjadi keunggulan dari pisang coklat Restu Mertua.

"Untuk topping terakhir kami tidak menggunakan susu kental seperti kebanyakan penjual lain gunakan, kami memilih memakai coklat leleh premium. Sehingga rasa coklatnya pecah dan tidak membuat eneg," sambung Fikri lagi.

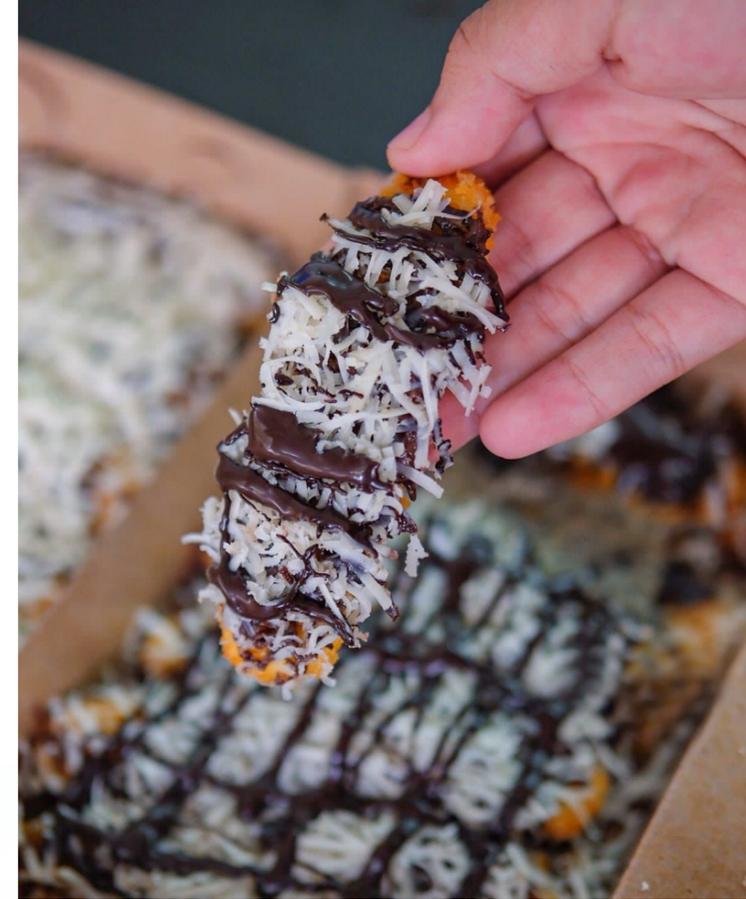
Pisang Goreng Coklat Restu Mertua memiliki banyak varian rasa mulai dari pisang nugget, pisang lumpia dengan topping tiramisu, coklat, vanilla, taro matcha dan keju.

Untuk mempercepat pengolahan pisang goreng pada saat di outlet, Fikri mengolah terlebih dahulu di rumah dan dibekukan didalam mesin pendingin. Kemudian baru dibawa ke outlet dalam bentuk tinggal digoreng.

Gencarnya promosi melalui media sosial, diakui Fikri menjadi satu trik yang digunakan untuk mempromosikan usahanya. Banyak pembeli yang mengetahui pisang goreng Coklat Restu Mertua dari media sosial.

"Banyak orang yang selalu memperhitungkan modal awal tapi tidak memasukkan anggaran modal iklan. Hal yang membuat dagangan ramai itu karena iklan. Manusia adalah makhluk visual, dimana yang selalu dinilai awalnya itu pasti tampilan," ulas Fikri yang rajin memposting semua produk Pisang Goreng Coklat Restu Mertua.

Sejauh ini untuk prospek usaha ini, Fikri menyatakan sangat baik dan menjanjikan. Apalagi untuk pemasaran selain melalui media sosial, Fikri



juga menggandeng aplikasi Gofood, Grabfood dan Shopeefood.

Bagi yang penasaran dengan rasa Pisang Goreng Coklat Restu Mertua bisa order melalui akun Instagram @piscokrestumertua atau melalui WhatsApp +62 821 73901644. ***BERTUAH**





Sate Nan Tongga

Sate Khas Pariaman Asli nan Menggoda

Bagi Anda yang melintas di Jalan Pattimura pada pukul 15.00 WIB pasti tidak asing lagi dengan Sate Nan Tongga. Karena posisinya tepat di pinggir jalan dan menebarkan aroma khas sate yang menggugah selera.

Sate Nan Tongga juga berada di kawasan sentra kuliner yang ada di Pekanbaru yakni kawasan Tugu Keris.

Sate Nan Tongga memang berada di tempat terbuka atau pinggir jalan namun penggemarnya sangat banyak.

Ketika Sate Nan Tongga baru buka, antrian pelanggan



sudah mulai menunggu. Apalagi lokasi Sate Nan Tongga berada tidak jauh dari pusat perkantoran dan kawasan pendidikan. Sehingga banyak yang memilih mampir terlebih dahulu untuk mencicipi nikmatnya sate khas Pariaman ini.

Meja yang disediakan tidak banyak atau hanya satu meja panjang saja. Karenanya bagi yang tidak kebagian meja, memilih untuk menikmati sate Nan Tongga di trotoar jalan atau duduk di atas kendaraan.



Warna khas Sate Nan Tongga berwarna merah namun tidak pedas. Campuran bumbu rempah terasa pas dan semakin wangi ketika ditaburi bawang merah goreng. Mulai beroperasi pukul 15.00 WIB sampai malam hari, pelanggan Sate Nan Tongga datang tidak pernah putus.

Sate porsi Sate Nan Tongga terdiri dari satu ketupat dan enam tusuk daging. Namun banyak juga pelanggan yang hanya memesan daging saja tanpa ketupat.

Untuk varian daging sendiri juga beragam, mulai dari sate daging sapi, daging ayam, usus ayam, jantung ayam, hingga ceke ayam.

Paduan bumbu rempah yang sempurna membuat semua jeroan ayam yang dijadikan sate sama sekali tidak amis. Apalagi proses pembakaran juga dilakukan dengan matang.

Pelanggan juga dibebaskan untuk memilih sate yang diinginkan, boleh dicampur atau khusus sate tertentu saja.

Menikmati Sate Nan Tongga juga menjadi lebih lengkap ketika ditambahkan dengan kerupuk. Tersedia bermacam kerupuk mulai dari kerupuk ubi balado, kerupuk kulit hingga kerupuk jengkol.



Sebagai minuman pelengkap, juga ada yang menjual air kelapa segar disamping gerobak Sate Nan Tongga.

Sate Nan Tongga atau biasa dikenal dengan sate Pattimura, bisa disebut sebagai salah satu sate legendaris yang ada di Pekanbaru. Karena mereka berjualan sudah sangat lama.

Sebagaimana umumnya tempat makan khas Padang yang ramai pengunjung, untuk mempercepat penyajian sate, ada sekitar 5 sampai 7 personel yang langsung turun melayani pelanggan.

Tugas mereka berbeda-beda, ada yang kebagian tugas memotong ketupat, membakar sate, menyendok kuah, melayani pelanggan serta juga khusus melayani pelanggan yang minta dibungkus atau tidak makan di tempat.

Pelanggan Sate Nan Tongga tidak butuh waktu lama untuk bisa menikmati satu porsi sate Nan Tongga. Untuk harga satu porsi sate yang ada di sate nan tongga berkisar Rp 15.000. Sedangkan kerupuk jengkol dan kerupuk jangek Rp 5.000/pcs. *BERTUAH



AMIL ZAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT selaku amil zakat melakukan proses serah terima zakat dari seorang pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

WALIKOTA PEKANBARU